



RENCANA INDUK PENELITIAN

Berdasarkan Renstra UBJ 2022-2026
REVISI Ke 1, 15 Desember 2022

**UNIVERSITAS BHAYANGKARA
JAKARTA RAYA
2022-2026**



KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
NOMOR: KEP/033 /IX/2023/UBJ

TENTANG

RENCANA INDUK PENELITIAN
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

REKTOR UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

- Menimbang**
1. Bahwa dalam rangka mendorong predikat, kapasitas dan daya saing institusi dalam pengelolaan penelitian di lingkungan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, perlu dirumuskan Rencana Induk Penelitian Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
 2. Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut di atas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor.
- Mengingat**
1. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Penjelasan dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
 2. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158).
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
 4. Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia selaku Ketua Umum Yayasan Brata Bhakti Polri No. Pol: KEP/05/IX/1995/YBB tanggal 18 September 1995, tentang Pembentukan dan Pendirian Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
 5. Surat Keputusan Ketua Pembina Yayasan Brata Bhakti Nomor: Skep/22/III/2022/YBB tanggal 17 Maret 2022, tentang Pengangkatan dalam Jabatan Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang di selenggarakan Yayasan Brata Bhakti Masa Jabatan 2022-2026.
 6. Keputusan Ketua Pengurus Yayasan Brata Bhakti Nomor: KEP/02/IV/2022/YBB tanggal 27 April 2022 tentang Perubahan ke-2 atas Keputusan Ketua Pengurus Yayasan Brata Bhakti Nomor KEP/02/IX/2019/YBB tentang Statuta Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
- Memperhatikan** : Nota Dinas Kepala Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat dan Publikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Nomor: ND/303/VIII/2023/LPPMP tanggal 29 Agustus 2023 perihal Permohonan Surat Keputusan Rektor untuk Rencana Induk Penelitian Tahun 2022-2026.

/ MEMUTUSKAN ...

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
1. Rencana Induk Penelitian Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Tahun 2022-2026.
 2. Rencana Induk Penelitian Universitas Bhayangkara Jakarta Raya ini sebagai pedoman dan arah dalam perencanaan implementasi penelitian pada tingkat institusi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dalam mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran.
 3. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Dengan catatan:

Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, maka akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada:

1. Ketua Pengurus Yayasan Brata Bhakti.
2. Ketua Badan Pelaksana Harian UBJ.
3. Distribusi A dan B Ubhara Jaya.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada Tanggal : 07 September 2023

**REKTOR UNIVERSITAS BHAYANGKARA
JAKARTA RAYA**



Prof. Dr. Drs. BAMBANG KARSONO, S.H., M.M.
INSPEKTUR JENDERAL POLISI (PURN)

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS BHAYAYANGKARA JAKARTA RAYA

Assalamualaikum warrahmatullahi wabarokatuh, salam sejahtera untuk kita semua.

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, buku Rencana Induk Penelitian (RIP) UBJ 2022-2026 telah dapat diselesaikan. Sebagai salah satu dharma, penelitian mempunyai bagian yang cukup penting dibandingkan dengan dua dharma yang lainnya (pengajaran dan abdimas). Di dalam mekanisme penilaian mutu perguruan tinggi, penelitian memiliki porsi penilaian yang lebih besar dibandingkan dengan poin-poin penilaian mutu yang lainnya. Kemajuan teknologi, terciptanya produk inovatif, publikasi dan buku bahan ajar adalah hasil dari pelaksanaan penelitian.

Sebagai Universitas yang terus bergerak membenahi diri, dan meraih peningkatan-peningkatan UBJ tidak mau tertinggal dalam hal penelitian. Semua unit kerja dan seluruh pelaksana dharma perguruan tinggi dituntut untuk berperan aktif meraih tujuan UBJ yang ingin menjadi Universitas Unggulan. Tidak ada kalimat yang paling tepat selain “kita semua sivitas akademika UBJ bersinergis untuk bekerja secara cerdas-keras-tuntas-ikhlas untuk mewujudkannya”.

Rencana Induk Penelitian (RIP) menjadi landasan bagi seluruh pihak untuk memahami arah, tujuan, dan sasaran yang ingin dicapai oleh UBJ. Untuk tahun-tahun yang akan datang. LPPMP, Fakultas, Program Studi dan dosen adalah pihak yang diharapkan berperan paling banyak untuk mewujudkan tujuan yang ingin di capai oleh UBJ. Secara khusus RIP memberikan narasi tentang kewajiban yang perlu dilakukan oleh kita semua, dalam hal ini kita semua wajib untuk menyadarinya dan melaksanakannya. Tidak bisa dihindari, penelitian wajib dilaksanakan hingga kinerja yang terbaik dapat dicapai UBJ.

Sebagai penutup, seluruh sivitas akademika UBJ tanpa terkecuali sangat diharapkan untuk mewujudkan kewajibannya, dan UBJ akan selalu berusaha secara optimal untuk memenuhi setiap hak yang diperlukan oleh sivitas akademik UBJ dalam rangka melaksanakan penelitian, termasuk luaran penelitiannya. Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk seluruh pihak yang turut aktif dalam memberikan pikiran, waktu dan tenaga untuk menyelesaikan RIP yang baru ini.

Akhir kata, walaikum salam warahmatullahi wabarokatuh

**JAKARTA, AGUSTUS 2023
REKTOR UNIVERSITAS BHAYANGKARA
JAKARTA RAYA**

Prof. Dr. Drs. BAMBANG KARSONO. SH., MM

SAMBUTAN KEPALA LEMBAGA PENELITIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN PUBLIKASI

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat, rahmat dan karunianya kami dapat menyelesaikan Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. RIP atau Rencana Induk Penelitian ini merupakan salah satu komponen penting dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi khususnya di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dalam rangka mendorong tumbuh kembang budaya meneliti dan memetakan penelitian untuk hibah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Rencan Induk Penelitian (RIP) yang disusun di lingkungan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya mengacu kepada visi misi UBJ yang dimasukkan dalam bidang unggulan yaitu Keamanan Non-Tradisional (*Non-Traditional Security*) dan Wawasan Kebangsaan (*National Vision*) masing - masing bidang unggulan telah dijabarkan lebih lanjut kedalam tema-tema riset spesifik yang di perlukan.

Kebijakan Kemenristek Dikti tentang Kinerja Penelitian Dosen perguruan tinggi sebagai jejak rekam dalam payung penelitian pada tiap-tiap program studi, pusat kajian maupun laboratorium di perguruan tinggi menjadi salah satu penilaian yang akan membawa penelitian perguruan tinggi memperoleh predikat klaster yang lebih tinggi oleh karena itu lembaga penelitian Universitas Bhayangkara Jakarta Raya telah melakukan pemetaan penelitian dilingkup perguruan tinggi dan di masing masing fakultas, sebagai tindak lanjut pemetaan tersebut maka disusunlah RIP di tingkat universitas.

Kami berharap RIP ini dapat dijadikan acuan dan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh para peneliti di lingkungan UBJ baik laboratorium, program studi pusat penelitian maupun fakultas dengan demikian diharapkan adanya RIP ini akan mendukung visi misi UBJ menjadi universitas yang berwawasan kebangsaan dan berbasis keamanan yang bersekala nasional ataupun internasional prodi dari berbagai fakultas dan tim pelaksana dibawah kordinasi LPPMP serta berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kami menyadari masih banyak kekurangan di dalam penyusunan RIP ini oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran untuk penyempurnaan rencana induk penelitian UBJ di masa mendatang akhirnya kami berharap semoga buku RIP ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

JAKARTA. AGUSTUS 2022

KEPALA LEMBAGA PENELITIAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN
PUBLIKASI

Prof Adi Fahrudin., Ph.D

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN

DAFTAR ISI DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Maksud dan Arti RIP	2
1.1.1	Penyusunan RIP dimaksudkan sebagai	3
1.1.2	Tujuan penyusunan RIP adalah	3
1.2	Kebijakan RIP	4
1.3	Peta Jalan Penelitian	6
1.4	Dokumen Pendukung	6

BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA

2.1	Visi dan Misi Unit Kerja	7
2.2	Evaluasi Diri	16
2.2.1	Modal Manusia	17
2.2.2	Laboratorium	19
2.2.3	Perpustakaan	20
2.2.4	Sarana Pendukung Lainnya	21
2.2.5	Pendanaan	22
2.2.6	Kerja Sama Nasional dan Internasional	24
2.3	Analisis & Rencana Strategi	24

BAB III GARIS BESAR RIP UNIT KERJA

3.1	Tujuan dan Sasaran	27
3.2	Strategi dan Kebijakan	40
3.2.1	Strategi dan Kebijakan Umum	40
3.2.2	Strategi dan Kebijakan Khusus	40

BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

4.1	Sasaran	44
4.2	Program Strategis	45
4.2.1	Menciptakan Suasana Akademis Sehingga Terbentuk Kelompok Peneliti pada Berbagai Disiplin Ilmu dan Pertemuan Ilmiah Secara Rutin	46
4.2.2	Mendukung dan Membuka Peluang Pengembangan Sumber Daya Manusia di Bidang Penelitian pada Jenjang Pendidikan Berkelanjutan	47

4.2.3	Mengembangkan Produk Penelitian yang Perpotensi HAKI, Paten Sederhana, Buku dan Paten Komersial	47
4.2.4	Mengembangkan Jejaring Penelitian Secara Nasional dan Internasional, Baik dengan Peneliti di Universitas Maupun Industri	48
4.2.5	Pengadaan Literatur Sebagai Sumber Rujukan Terbaru	48
4.2.6	Pengadaan dan Pengembangan sarana dan Prasarana yang Menunjang Pengembangan Kegiatan Penelitian	48
4.2.7	Menjalin Kerja Sama dengan Industri dan Pengguna Hasil Penelitian Lainnya	49
4.2.8	Penyediaan Dana Internal bagi Penelitian dengan Skema yang Telah Ditentukan	49
4.2.9	Pengembangan Organisasi Untuk Mendukung Kegiatan Penelitian.	49
4.2.10	Pengembangan Komitmen dan Apresiasi Pimpinan terhadap Kegiatan Penelitian	50
4.2.11	Mengidentifikasi Kebutuhan Industri dan Pengguna Hasil Penelitian lainnya	50
4.3	Indikator Kinerja Unggulan Penelitian	50
4.4	Riset Unggulan dan Topik Riset	51

BAB V PELAKSANA RIP UNIT KERJA

5.1	Pelaksanaan RIP	53
5.2	Rencana Pendanaan Penelitian	56

BAB VI PENUTUP

6.1	Penutup	57
6.2	Tim Penyusun	58

Lampiran I	60
Lampiran I I	62
Lampiran III	84

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Visi dan Misi Unit Kerja
- Tabel 2.2 Jumlah dan Tingkat Pendidikan Dosen pada Setiap Fakultas
- Tabel 2.3 Jumlah mahasiswa pada Setiap Fakultas
- Tabel 2.4 Laboratorium pada Setiap Fakultas
- Tabel 2.5 Jumlah Koleksi Buku perpustakaan
- Tabel 2.6 Sumber Dana Internal dan Eksternal Tahun 2013-2016
- Tabel 2.7 Analisis SWOT Penelitian UBJ 2016
- Tabel 2.8 Matriks Strategi Pengembangan Penelitian UBJ Berdasarkan Analisis SWOT
- Tabel 3.1 Tujuan dan Sasaran Program Studi
- Tabel 4.1 Indikator Peningkatan Suasana Akademis
- Tabel 4.2 Indikator Peningkatan Sumber Daya Manusia di Bidang Penelitian
- Tabel 4.3 Indikator Pengembangan Jejaring Penelitian Nasional dan Internasional
- Tabel 4.4 Indikator Pengadaan Literatur sebagai Sumber Rujukan Terbaru
- Tabel 4.5 Indikator Pengadaan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana
- Tabel 4.6 Indikator kerja sama dengan industri
- Tabel 4.7 Ketersediaan Payung Penelitian pada PS dan nilai kontrak 2015
- Tabel 4.8 Indikator Keberhasilan Pengembangan Unit Kerja
- Tabel 5.1 Tim Penyusun Rencana Induk Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi merupakan entitas yang memiliki peran unik dan strategis dalam dinamika dan progresi sosial-masyarakat dalam suatu bangsa. Di Indonesia, peran ini khususnya mengacu pada konsep dan tugas Tridharma yang diembannya. Melalui Tridharma, Perguruan Tinggi di Indonesia dimandatkan untuk membentuk sumber daya dan modal manusia yang unggul, yang mampu menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat, peningkatan daya saing bangsa dan mengawal kehidupan demokratis dalam berbangsa dan bernegara yang berlandaskan ideologi negara Pancasila. Mandat ini, khususnya dilakukan dalam pendekatan dan melalui trajektori pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS). Konsekuensinya, pengetahuan ilmiah yang diproduksi oleh kampus diharapkan dapat bermanfaat baik secara akademik maupun non-akademik. Secara akademik, pengetahuan yang diproduksi PT diharapkan dapat tidak hanya berkontribusi, melainkan juga mengklaim otoritas unik di dalam khazanah *state of the art* perkembangan keilmuan di komunitas epistemik dunia. Di samping itu, secara non-akademik, turunan dan terapan pengetahuan yang diproduksi PT didesak untuk dapat berdampak nyata dalam upaya pemecahan permasalahan sosial kemasyarakatan, meningkatkan pemerataan kesejahteraan rakyat, mendongkrak daya saing bangsa, dan mengawal proses politik yang demokratis dan berwawasan kebangsaan dalam konteks lingkungan strategis kontemporer di Abad ke-21, khususnya di era disrupsi di segala bidang kehidupan akibat revolusi teknologi industri.

Untuk mengemban mandat yang berat ini secara bertanggung jawab, profesional dan penuh amanah, Perguruan Tinggi memerlukan panduan yang terencana untuk melaksanakan dan mewujudkannya. Komitmen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya untuk menjadi unggulan dalam mengemban mandat ini, salah satunya, tercermin dalam dokumen perencanaan yang ada di tangan hadirin pembaca saat ini yang disebut Rencana Induk Penelitian Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (RIP UBJ). Rencana Induk Penelitian (RIP) adalah kebijakan strategis yang digunakan untuk mengelola pelaksanaan penelitian di lingkungan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (UBJ). Kebijakan strategis tersebut dimaksudkan untuk menjadi pegangan jelas yang mengorientasikan upaya pengembangan dan pencapaian di masa mendatang, baik dalam jangka waktu pendek (< 5 tahun) maupun panjang (> 5 tahun). Melalui RIP, peta arah dan jalan penelitian dapat menjadi lebih terfokus dan indikator ketercapaiannya dapat diukur dengan objektif. Hal ini demikian karena RIP disusun dengan pendekatan yang nyata dan jelas; analisisnya dengan didasarkan kepada pendekatan efektivitas dan efisiensi, dan juga dengan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity and Threat*). Secara keseluruhan, RIP juga

menjadi salah satu instrumen vital untuk mencanangkan batu-batu tonggak (*milestones*) pengembangan institusi Pendidikan Tinggi di masa-masa yang akan datang.

Tentu saja dalam penyusunan dan pelaksanaan RIP ini beberapa regulasi digunakan sebagai acuan. Untuk UBJ, pelaksanaan dan penyusunan RIP didasarkan pada:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Menteri Ristek Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi
4. Statuta Universitas Bhayangkara Jakarta Raya tahun 2017
5. Rencana Strategis UBJ (2022-2026)

RIP UBJ diharapkan dapat mampu menjawab berbagai tantangan yang tertuang di dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2024—yaitu mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif.

Dalam rangka mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik, UBJ terus berupaya menciptakan keselarasan dan sinergi kegiatan perguruan tinggi dan hasil-hasilnya dengan mempertimbangkan kebutuhan semua pemangku kepentingan di masyarakat. UBJ mendorong upaya formulasi solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat, baik di tingkat lokal, nasional, regional, maupun global. Berdasarkan berbagai kerangka landasan hukum dan pemikiran akan tantangan fenomena yang akan dihadapi di masa mendatang, serta visi UBJ yang mengorientasikan kajian unggulannya pada Keamanan Non-Tradisional (*Non-Traditional Security*) dan Wawasan Kebangsaan (*National Vision*), maka riset unggulan UBJ untuk periode 2020 – 2024 difokuskan pada kajian-kajian di seputar masalah-masalah **tantangan keamanan baru (*New Security Challenges*)** dan **kajian pembangunan bangsa (*Nation-Building Studies*)**.

1.1. Maksud Dan Arti RIP

RIP UBJ merupakan panduan dan peta jalan dalam perencanaan dan implementasi penelitian secara menyeluruh serta terintegrasi dalam rangka merealisasikan visi-misi pada tingkat Institusi PT. RIP mencakup arah kebijakan dalam pengelolaan penelitian institusi untuk jangka 5 tahun ke depan. RIP juga menjadi acuan, panduan atau instruksi dari suatu perencanaan, dan penyusunan program penelitian yang akan dilaksanakan pada unit pelaksana penelitian, serta sarana untuk meningkatkan sinergitas dan keterpaduan kegiatan penelitian yang komprehensif di tingkat institusi.

Dalam mengemban fungsi ini, RIP UBJ mencanangkan suatu program ***Penelitian Institusi*** yang dimaksud sebagai agenda penelitian unggulan institusi untuk dilaksanakan sebagai acuan pelaksanaan Tridharma PT oleh segenap sivitas akademika UBJ. Dalam pelaksanaannya, RIP akan diterjemahkan ke dalam topik-topik penelitian, dan dalam pencapaiannya dilakukan secara bertahap sesuai dengan arah peta jalan penelitian. RIP digunakan sebagai dasar penyusunan strategi-strategi turunan terkait kegiatan penelitian, antara lain dalam strategi perencanaan penelitian, strategi implementasi rencana penelitian, strategi pendanaan dan strategi pencapaian kinerja penelitian.

1.1.1 Penyusunan RIP dimaksudkan sebagai

- a. Pedoman dan arah dalam perencanaan dan implementasi penelitian pada tingkat institusi UBJ dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran (VMTS) universitas;
- b. Petunjuk dalam mewujudkan sinergisitas dan keselarasan kegiatan penelitian yang mampu menjawab tantangan kontemporer di masyarakat dan juga kebutuhan para pemangku kepentingan di masyarakat.
- c. Alat pengendalian dan pengawasan kegiatan penelitian institusi agar terarah sesuai dengan koridor dan lintasan agenda penelitian unggulan UBJ, dan terjamin seturut kualitas dan kaidah keilmuan dalam komunitas akademik dunia.

1.1.2 Tujuan penyusunan RIP adalah

- a. Memastikan efektivitas dan efisiensi, dan juga sinergisitas dan integralitas akan agenda penelitian di tingkat universitas dengan di tingkat nasional dan regional Asia Tenggara;
- b. Memfasilitasi produksi penelitian-penelitian unggulan yang berstandar internasional;
- c. Menjalani kemitraan dengan berbagai pihak, elemen masyarakat dan pemangku kepentingan dalam kegiatan penelitian baik di tingkat nasional, regional dan internasional;
- d. Mengarahkan investasi akademik universitas dalam membangun infrastruktur akademik (keras, lunak maupun digital), pemutakhiran sistem manajemen penelitian terpadu, dan juga pengalokasian dana inovasi penelitian dan pengembangan modal manusia;
- e. Mendorong predikat, kapasitas dan daya saing institusi dalam pengelolaan penelitian;
- f. Memperluas partisipasi dan memperdalam kapasitas dosen dalam menghasilkan penelitian berkualitas;

- g. Mengawal pengembangan ekosistem akademik UBJ melalui pembentukan dan fasilitasi Gugus Dosen sebagai kelompok peneliti unggulan universitas;
- h. Meningkatkan jumlah dan mutu publikasi ilmiah dengan standar kualitas internasional dalam terbitan-terbitan baik akademik maupun populer di tingkat nasional maupun internasional;
- i. Memfasilitasi terobosan penelitian-penelitian dasar dan fundamental yang berguna sebagai dasar filosofis dan teoritis bagi penelitian-penelitian terapan yang kelak di bangun di atasnya, sekaligus sebagai kontribusi unik UBJ di komunitas epistemik dunia.
- j. Membidani lahirnya penelitian-penelitian terapan inovatif, tepat guna dan tepat sasaran yang dapat dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat, pemerintah, dan industri dalam konteks usaha jasa konsultasi .

1.2. Kebijakan RIP

Sebagaimana diatur dalam UU 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi, dijelaskan bahwa PT mempunyai otonomi dalam mengelola secara mandiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, pengabdian kepada masyarakat, publikasi dan inovasi. Kesemuanya itu dilaksanakan secara profesional berdasarkan prinsip otonomi, akuntabilitas, jaminan mutu dan evaluasi yang transparan. Sebagaimana disampaikan sebelumnya, pengelolaan pelaksanaan penelitian di dunia PT menuntut tersedianya kerangka dasar rencana dalam bentuk RIP PT. Kerangka dasar penelitian tersebut selanjutnya dioperasionalisasikan dalam kerangka waktu pelaksanaan penelitian jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Dalam rangka melaksanakannya diperlukan kerangka untuk menjamin kepastian dan pelaksanaan penelitian yang terencana, sinergis, terpadu, efisien dan berkesinambungan. Tersedianya RIP di tingkat institusi diharapkan dapat mewujudkan keterhubungan, keterpaduan, dan keselarasan dalam hal pengelolaan penelitian di tingkat Perguruan Tinggi melalui pendayagunaan sarana, tenaga dan sumberdaya lainnya secara efektif dan efisien.

RIP disusun dengan mengacu pada visi dan misi Lembaga Penelitian. Visi dan misi lembaga penelitian pada gilirannya juga mengacu pada visi dan misi universitas, yang berbunyi sebagai berikut:

Visi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya:

Terwujudnya Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sebagai Universitas unggulan di tingkat nasional dan internasional yang berwawasan kebangsaan dan berbasis sekuriti guna menghasilkan sumber daya manusia yang mampu bersaing dan berperilaku baik.

Misi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam peningkatan mutu sumber daya manusia.
2. Melakukan proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum perguruan tinggi yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
3. Melakukan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu dan teknologi, baik pada bidang keilmuan dasar maupun aplikatif.
4. Melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
5. Mengembangkan pendidikan, penelitian, dan PKM yg berwawasan kebangsaan dan berbasis sekuriti untuk membantu tugas kepolisian, mengenai masalah sosial dan penanganannya dalam rangka upaya mewujudkan ketertiban, keamanan, keadilan dan kesejahteraan masyarakat serta berkontribusi dalam pemberian bantuan pendidikan bagi Keluarga Besar POLRI
6. Meningkatkan tata kelola (good governance) Ubhara Jaya yg partisipatif, responsif, transparan, akuntabel, efektif dan ekonomis

Visi LPPMP Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Menjadi lembaga yang memiliki komitmen tinggi terhadap keunggulan penelitian di bidang sekuriti pada tingkat nasional, regional dan ASEAN.

Misi LPPMP Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

1. Mengkoordinasikan, merencanakan, melaksanakan, memantau, dan menilai serta mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kewirausahaan.
2. Meningkatkan daya saing dosen dalam kegiatan penelitian di tingkat nasional dan internasional.
3. Meningkatkan implementasi kerjasama penelitian di tingkat nasional dan internasional.
4. Mengarahkan kegiatan penelitian yang berorientasi produk (fisik atau nonfisik) dan perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
5. Mendiseminasikan hasil penelitian pada media nasional terakreditasi dan internasional bereputasi

6. Membangun sistem informasi hasil penelitian, abdimas dan kewirausahaan, publikasi dan inovasi yang terintegrasi secara internal dan eksternal.
7. Meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian untuk pengembangan proses pembelajaran.
8. Meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian untuk mewujudkan jiwa kewirausahaan.
9. Meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
10. Mewujudkan luaran penelitian yang berorientasi kepada luaran yang inovatif guna mendukung perkembangan teknologi.
11. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.

1.3 Peta Jalan Penelitian

Upaya mewujudkan visi Penelitian UBJ dilakukan melalui peta jalan penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan yang terukur dalam hal pengelolaan yang terkait dengan rencana pelaksanaan penelitian untuk periode 5 tahun ke depan. Rencana yang dimaksud adalah mengenai perencanaan topik penelitian, proses penelitian, dan luaran penelitian (Lampiran 1).

1.4. Dokumen Pendukung

Dalam rangka mewujudkan keselarasan dan sinergi dalam kegiatan penelitian, penyusunan RIP didasarkan pada dokumen-dokumen sebagai berikut: UU No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Statuta, Rencana Strategis, Manual Mutu Penelitian, dan Pedoman Penelitian.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA

2.1 Visi dan Misi Unit Kerja

Unit kerja yang dimaksud adalah Program Studi, Lembaga penelitian serta Pusat Kajian. Program studi yang terdapat di UBJ berjumlah 14 (empat belas) yang terdiri dari 6 (enam) Fakultas, kegiatan penelitian didasarkan pada cita-cita yang ingin di capai, tertuang dalam visi serta di jabarkan pada misi setiap unit kerja.

Tabel 2.1 Visi dan Misi Unit Kerja (<https://fh.ubharajaya.ac.id/visi-dan-misi/>)

No.	Unit Kerja	Visi	Misi
1.	Ilmu Hukum	Mewujudkan program studi unggulan yang menghasilkan lulusan berintegritas tinggi serta memahami dan mengaplikasikan <i>human security</i> di tingkat nasional pada tahun 2022.	<ul style="list-style-type: none">▪ Menyelenggarakan kegiatan pendidikan berkualitas dengan orientasi pengembangan studi hukum yang berlandaskan pada <i>Human Security</i>;▪ Menyelenggarakan dan menyebarluaskan hasil penelitian di bidang hukum yang berdasarkan pada <i>Human Security</i> demi terwujudnya ketertiban sosial di masyarakat;▪ Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang hukum dalam rangka mensosialisasikan pemahaman <i>Human Security</i>, relevan dengan permasalahan di masyarakat serta para pemangku kepentingan.
2.	Teknik Industri	Pada tahun 2030 Program Studi Teknik Industri Universitas Bhayangkara Jakarta Raya menjadi program studi unggulan di tingkat Nasional, mempunyai jiwa berwawasan kebangsaan, tanggap terhadap perubahan ilmu dan teknologi dalam bidang Teknik Industri.	<ul style="list-style-type: none">• Melaksanakan pendidikan Teknik Industri yang berorientasi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tanggap pada perkembangan kebutuhan pasar.• Membekali lulusan dengan pengetahuan sebagai insan peneliti berjiwa wirausaha

			<p>dan memiliki wawasan kebangsaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjalin kerjasama dengan pihak pengguna lulusan Teknik Industri, baik pemerintah, swasta dan masyarakat dalam rangka peningkatan mutu hasil proses pembelajaran dan implementasi ilmu bidang Teknik Industri.
3.	Informatika	<p>Pada tahun 2025 menjadi Fakultas Ilmu Komputer yang unggul, berwawasan kebangsaan, berbasis sekuriti dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mewujudkan sistem tata kelola yang mengantar Fakultas Ilmu Komputer mencapai arah pengembangan yang ditetapkan. • Menyelenggarakan proses pendidikan dengan tata kelola pendidikan yang melampaui standar nasional dan menghasilkan lulusan yang siap terap serta mampu bersaing di dunia kerja. • Menyelenggarakan penelitian, pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya di bidang Ilmu Komputer dalam rangka meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. • Mengembangkan kerja sama dan networking dengan pihak-pihak yang relevan dalam rangka perwujudan tridharma perguruan tinggi.
4.	Teknik Kimia	<p>Pada tahun 2022 menjadi Program Studi Teknik Kimia yang unggul di tingkat nasional, dibidang rekayasa dan teknologi bahan maju yang berwawasan kebangsaan dan berbasis sekuriti.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, memiliki kompetensi tinggi, profesional dibidang rekayasa dan teknologi bahan dan mampu mengembangkan jejaring dengan industri. • Menyelenggarakan penelitian di bidang rekayasa dan teknologi

			<p>bahan serta bidang ilmu terkait lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan sistem pembinaan administrasi akademik dan pengawasan proses belajar mengajar pada Program Studi Teknik Kimia. • Menyelenggarakan kerjasama dengan pihak pengguna alumni Teknik Kimia dalam rangka peningkatan mutu dan kompetensi lulusan Teknik Kimia. • Menyelenggarakan kegiatan dengan melibatkan masyarakat sebagai bentuk aplikasi keilmuan Program Studi Teknik Kimia.
5.	Teknik Lingkungan	Pada tahun 2027 Fakultas Teknik Universitas Bhayangkara Jakarta Raya menjadi institusi pendidikan tinggi unggulan di bidang keteknikan di tingkat nasional dan internasional, berwawasan kebangsaan, berbasis sekuriti dan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi berkelanjutan.	<ul style="list-style-type: none"> • Menghasilkan lulusan Fakultas Teknik yang berperilaku baik, berkualitas dan mampu bersaing di dunia kerja • Menyelenggarakan proses pembelajaran dengan tata kelola pendidikan yang melampaui standar nasional • Menyelenggarakan penelitian, pengembangan dan penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi, serta melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya di bidang keteknikan dalam rangka meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. • Mengembangkan kerja sama dengan pihak-pihak yang relevan dalam rangka perwujudan tridharma perguruan tinggi. • Mewujudkan sistem tata kelola Fakultas Teknik yang partisipatif, responsif, transparan, akuntabel, efektif dan ekonomis guna mencapai arah pengembangan yang ditetapkan.
6.	Teknik Perminyakan	Pada tahun 2023 Program Studi Teknik Perminyakan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya menjadi program studi unggulan di tingkat Nasional, mempunyai wawasan	<ul style="list-style-type: none"> • Mewujudkan sistem tata kelola program studi yang akuntabel. • Program Studi menyelenggarakan proses

		kebangsaan, tanggap terhadap perubahan ilmu dan teknologi dalam bidang Teknik Perminyakan.	<p>pendidikan sesuai standar nasional, menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dibidang teknik perminyakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan kerja sama dengan institusi dibidang perminyakan di dalam negeri.
7.	Manajemen	Menjadi Program Studi Manajemen yang unggul, professional, berjiwa entrepreneurial leadership dan beretika, berbasis sekuriti industri serta berwawasan kebangsaan di tingkat Asia Tenggara pada tahun 2027.	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum program studi yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. • Melakukan kajian manajemen guna pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pemecahan masalah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat madani. • Melakukan kegiatan PKM melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. • Melakukan kerja sama aktif dengan pihak eksternal dalam berbagai kegiatan ilmiah menyangkut aspek sekuriti, manajemen, ekonomi dan bisnis dalam rangka mewujudkan keamanan dan kesejahteraan masyarakat. • Mengembangkan kurikulum yang berbasis instrumen akreditasi, bahan ajar, dan laboratorium dengan mengantisipasi perubahan dan perkembangan IPTEKS dalam era 4.0 agar lulusan berdaya saing. • Mengembangkan sumber daya manusia (Dosen, Tendik, dan UPT), sarana dan prasarana perkuliahan online maupun offline secara bertahap dan berkelanjutan.

8.	Akuntansi	Menjadi program studi yang unggul dibidang akuntansi di tingkat Asia yang berwawasan kebangsaan dan berbasis sekuriti guna menghasilkan lulusan yang profesional dan beretika pada tahun 2027 dan Sudah Terakreditasi “UNGGUL”	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum program studi yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. • Melakukan kajian akuntansi dasar maupun terapan guna pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pemecahan masalah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat madani. • Melakukan penelitian dan kajian bidang ilmu akuntansi dengan membahas tata kelola guna menghasilkan sekuriti laporan keuangan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. • Melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. • Melakukan kerja sama aktif dengan pihak eksternal dalam berbagai kegiatan ilmiah menyangkut aspek security, akuntansi, ekonomi dan bisnis dalam rangka mewujudkan keamanan dan kesejahteraan masyarakat. • Mengembangkan kurikulum yang berbasis instrumen akreditasi, bahan ajar dan laboratorium dengan mengantisipasi perubahan dan perkembangan IPTEK dalam era 4.0. • Mengembangkan sumber daya manusia (Dosen, Tendik dan UPT), sarana dan prasarana perkuliahan online maupun offline secara bertahap dan berkelanjutan.
----	-----------	--	--

9.	Ilmu Psikologi	Menjadi Program Studi penyelenggara pendidikan psikologi yang unggul dan menjadi rujukan Nasional di bidang Psikologi Kepolisian pada tahun 2022, yang berwawasan kebangsaan dan berbasis sekuriti, untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan memiliki perilaku yang mencerminkan profesionalitas.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan Psikologi melalui program strata 1 (S1) yang menekankan pada bidang psikologi kepolisian dan profesionalisme yang berbasis sekuriti dan berwawasan kebangsaan. • Mengembangkan dan meningkatkan kegiatan akademik yang efektif dan efisien dalam suasana beretika dan bermartabat • Melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat terutama yang berkaitan dengan permasalahan psikologis dan membantu tugas-tugas kepolisian • Mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan psikologi dan psikologi kepolisian sebagai wujud pengabdian dalam dunia profesi pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya.
10.	Ilmu Komunikasi	Menjadi lembaga pendidikan tinggi unggulan yang mampu menghasilkan sumber daya manusia dan karya keilmuan di bidang Ilmu komunikasi yang berwawasan keamanan dengan memadukan nilai-nilai moral dan intelektual guna menumbuhkan partisipasi demokratis dalam mewujudkan keamanan di masyarakat, bangsa dan negara pada tahun 2027.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan pendidikan di bidang Komunikasi dengan corak keilmuan Komunikasi Keamanan; • Menyelenggarakan pengajaran keterampilan keras dan lunak yang relevan dengan kebutuhan masyarakat di era globalisasi digital dan revolusi teknologi industri terkini; • Menyelenggarakan dan mempublikasikan penelitian yang berkontribusi secara umum di bidang Komunikasi, dan secara khusus di bidang komunikasi keamanan; • Menyelenggarakan aktivitas pengabdian yang berguna dan berkontribusi bagi pemecahan masalah-masalah di masyarakat yang terkait dengan bidang komunikasi; • Menyelenggarakan upaya pendanaan penelitian mandiri

			<p>melalui pengembangan jasa konsultasi profesional demi menjamin keberlanjutan produksi keilmuan Komunikasi yang kredibel dan independen;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan kerjasama dengan Lembaga lain baik nasional maupun internasional, untuk meningkatkan mutu pelaksanaan tridharma.
11.	Magister Manajemen	Menjadi Program Studi Magister Manajemen yang unggul, professional, berjiwa entrepreneur dan beretika, berbasis sekuriti industry serta berwawasan kebangsaan di tingkat Asia Tenggara pada tahun 2027	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan tata kelola yang baik untuk meraih akreditasi berstandar internasional. • Menyelenggarakan proses pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan IPTEK dan seni, guna mendukung program pemerintah dalam meningkatkan sumber daya manusia di bidang Manajemen yang berwawasan kebangsaan. • Melaksanakan penelitian pada bidang manajemen berbasis sekuriti. • Melakukan pengabdian kepada masyarakat bidang manajemen berbasis sekuriti untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. • Mengembangkan kemitraan berbasis entrepreneur dengan berbagai pihak untuk penerapan dan pengembangan Ilmu Manajemen.
12.	Magister Hukum	Visi Prodi Magister Hukum adalah Menjadi Program Studi terdepan dalam menghasilkan Magister Hukum yang Profesional dalam Legal Security dan berwawasan kebangsaan dalam bidang Hukum pada tahun 2027	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi melalui pencapaian Pembelajaran. ▪ Melaksanakan Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat berwawasan kebangsaan dan berbasis sekuriti yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa.

			<ul style="list-style-type: none"> ▪ meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen ditingkat Prodi
13	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Mewujudkan program studi PGSD Ubhara Jaya menjadi program studi unggulan yang berkarakter pendidik, berintegritas tinggi, dan profesional dalam mengajar, ramah anak dan berkarakter human security pada tahun 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang berkualitas, dengan menerapkan metode pembelajaran modern berlandaskan budaya akademik yang ramah anak berbasis <i>human security</i>. • Menyelenggarakan penelitian yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dibidang ke-SD-an dan menghasilkan produk ilmiah yang berkualitas. • Menyelenggarakan layanan pengabdian kepada masyarakat secara profesional dalam rangka peningkatan kualitas hidup bermasyarakat. • Menyelenggarakan dan mengembangkan pembelajaran di bidang ke-SD-an yang kreatif, inovatif, dan berwawasan kebangsaan. • Membangun kerjasama dalam hal pengembangan Program Studi dengan <i>stakeholder</i> dan instansi terkait, baik Nasional maupun Internasional.
14	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	Mewujudkan Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga yang Unggul, mampu mencetak pelatih olahraga profesional berwawasan <i>human security</i> dan memiliki kecakapan di bidang pendidikan pada tahun 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan pendidikan bermutu untuk menghasilkan sumber daya manusia berkompetensi tinggi di bidang kepelatihan olahraga yang sehat, unggul, dan sejahtera serta berwawasan <i>human security</i> sehingga mampu bekerja secara profesional sesuai kebutuhan pembangunan. • Menyelenggarakan penelitian yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga guna menghasilkan

			<p>inovasi baru di bidang kepelatihan olahraga yang bermakna dan menjadi acuan masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengembangkan keilmuan di bidang kepelatihan olahraga demi kesejahteraan masyarakat, kemajuan bangsa, dan kemanusiaan. • Membangun kerjasama dengan berbagai instansi dan lembaga baik skala nasional maupun internasional dalam hal tridarma perguruan tinggi berpedoman pada prinsip kesetaraan, saling menghormati dan saling menguntungkan guna peningkatan dan pengembangan prodi. • Menyelenggarakan program studi dengan menerapkan prinsip <i>good governance</i> (responsif, efektif, efisien, akuntabel, dan transparan) mampu berdaya saing di tingkat nasional dan internasional.
15	Lembaga Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, Publikasi dan Inovasi	Menjadi lembaga yang memiliki komitmen tinggi dalam penelitian dan luaran yang unggul dalam lingkup kajian sekuriti berwawasan kebangsaan di tingkat nasional dan di tingkat ASEAN.	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengkoordinasikan, merencanakan, melaksanakan, mengawasi dan menilai serta mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan penelitian ○ Meningkatkan daya saing kompetensi dosen dalam melakukan kajian/penelitian pada tingkat nasional dan internasional. ○ Meningkatkan implementasi kerjasama penelitian di tingkat nasional dan internasional. ○ Mewujudkan kegiatan penelitian yang berorientasi produk (fisik atau nonfisik) dan/atau perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

			<ul style="list-style-type: none"> ○ Mendiseminasikan hasil penelitian pada media terakreditasi dan bereputasi ○ Mewujudkan sistem informasi yang terkait hasil ataupun luaran penelitian dalam bentuk <i>Open Journal System</i> yang terakreditasi dan bereputasi internasional. ○ Meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian untuk pengembangan proses pembelajaran. ○ Meningkatkan budaya melakukan kajian secara kritis dan ilmiah melalui Gugus Kajian/Pusat Kajian yang terbentuk pada setiap Program Studi. ● Meningkatkan peran dan atau kegiatan mahasiswa dalam melakukan penelitian
16	Pusat Keamanan Nasional	Menjadi lembaga riset yang mampu memberikan kontribusi pemikiran kepada bangsa dan negara di bidang sekuriti, resolusi konflik dan perdamaian sebagai unsur penunjang implementasi visi dan misi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengembangkan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sebagai kampus riset (research university) di bidang sekuriti nasional. ● Menjadikan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sebagai salah satu pusat kajian sekuriti nasional. ● Membangun peradaban riset di bidang sekuriti yang berkelanjutan melalui kerjasama dalam negeri maupun luar negeri.
17	Kajian Ilmu Kepolisian dan Anti Korupsi	Menjadi unit riset yang dapat memberikan kontribusi pemikiran kepada pemerintah khususnya kepolisian dalam hal pengkajian ilmu-ilmu kepolisian dan penanganan permasalahan korupsi.	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengkaji dan mengembangkan ilmu kepolisian ○ Memberikan kontribusi pemikiran kepada pihak pemerintah dalam penanganan kasus-kasus besar dan fenomenal
18	Pusat Kajian Komunikasi dan Masyarakat Digital	Menjadi pusat penelitian, pelatihan, dan wahana interaksi antara sivitas akademika Fakultas Ilmu Komunikasi-UBJ dan pemangku kepentingan guna berkontribusi dalam upaya mewujudkan keamanan masyarakat dan bangsa di era digital	<ul style="list-style-type: none"> ● Meningkatkan kapasitas teoritis dan teknis sivitas akademika Fakultas Ilmu Komunikasi-UBJ melalui pengembangan diskursus dan terapan keilmuan komunikasi dan kajian digital yang berwawasan keamanan. ● Menjalin kemitraan dengan para pemangku kepentingan untuk

			<p>mewujudkan jejaring gagasan di tataran kebijakan, strategis, dan praktis.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendorong program kolaborasi dengan masyarakat untuk mewujudkan literasi digital yang berwawasan keamanan di masyarakat.
--	--	--	---

Pusat Kajian (PusKa) merupakan kelompok sejawat peminatan bidang penelitian tertentu. Pembentukan Pusat Kajian didasarkan pada ketersediaan sumber daya manusia dan tuntutan kebutuhan internal dan eksternal. Saat ini di UBJ sudah terbentuk 3 (tiga) PusKa yaitu; (1) Pusat Kajian Keamanan Nasional (Puskamnas), (2) Kajian Ilmu Kepolisian dan Anti Korupsi (KIK-AK), Pusat Kajian Komunikasi dan Masyarakat Digital (PUSKAKOM). Sebagai derivasi ataupun turunan implementasi dari PusKa, setiap Program Studi juga membentuk Gugus Dosen untuk melakukan diskusi pembahasan topik penelitian yang dikoordinasikan kepada para dosen dan mahasiswa melalui Lembaga Penelitian. Gugus Dosen selanjutnya dijadikan wadah untuk melakukan kajian ilmiah serta memfokuskan arah tema studi penelitian yang akan dilakukan untuk tahun-tahun mendatang, dalam jangka pendek maupun dalam kurun waktu jangka panjang.

2.2. Evaluasi Diri

Bagian ini merupakan catatan evaluasi bagi kekuatan dan kelemahan institusi dalam merumuskan berbagai kebijakan, termasuk mengidentifikasi peluang dan ancaman dari luar. Kekuatan yang dimiliki institusi terlihat dari sumber daya pendukung yang tersedia. Sumber daya pendukung tersebut antara lain adalah sumber daya modal manusia, sarana-prasarana, dana dan kebijakan yang diterapkan serta dijalankan oleh seluruh pihak-pihak di dalam Institusi. Sementara identifikasi kelemahan didasarkan pada belum maksimalnya mekanisme atau budaya yang berorientasi kepada penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan sudah tersedianya sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi Guru Besar (beberapa Fakultas terdapat Guru Besar dalam bidang keilmuan Ekonomi), prasarana yang belum memadai dalam rangka menunjang pelaksanaan penelitian, sumber dana dengan varian terbatas, dan kebijakan yang dilakukan oleh pihak Institusi.

Peluang dan ancaman ditinjau berdasarkan keadaan-keadaan yang terjadi pada lingkungan eksternal. Semisal terdapat sejumlah peluang untuk merealisasikan kerja sama yang telah tercatat dalam sebuah *Memorandum of Understanding* (MoU). Peluang yang dimaksud adalah meningkatkan implementasi kerjasama dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi kepada luaran yang dapat digunakan oleh masyarakat maupun

industri. Ancaman dapat berasal dari hadirnya perguruan tinggi lain yang membuka peluang serta menawarkan fasilitas riset yang lebih progresif dan ambisius.

2.2.1. Modal Manusia

Ketersediaan modal manusia di Universitas Bhyangkara Jakarta Raya dari berbagai disiplin yang tergabung ke dalam enam (6) fakultas yakni: Hukum, Teknik, Ekonomi, Psikologi, Komunikasi, dan Ilmu Pendidikan. Rangkuman dari klasifikasi tingkat pendidikan sumber daya manusia yang tersebar pada jenjang S1, S2, dan S3 pada setiap fakultas dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Jumlah dan Tingkat Pendidikan Dosen pada Setiap Program Studi tahun 2020

NO	PROGRAM STUDI	JENJANG PENDIDIKAN			JUMLAH
		S1	S2	S3	
1	MH		1	10	11
2	MM			7	7
3	MANAJEMEN		32	13	45
4	AKUNTANSI		22	3	25
5	ILMU KOMUNIKASI		31	6	37
6	ILMU PSIKOLOGI		23	5	28
7	ILMU HUKUM		45	13	58
8	TEKNIK PERMINYAKAN		8		8
9	TEKNIK LINGKUNGAN		10	2	12
10	TEKNIK INDUSTRI		33	1	34
11	TEKNIK KIMIA		6	2	8
12	TEKNIK INFORMATIKA	2	42	2	46
13	PGSD		11	2	13
14	PKO		6	1	7
JUMLAH		2	270	67	339

Terdapat harapan menghadirkan penelitian yang inovatif serta memiliki peluang besar, sehingga besar kemungkinannya terdapat riset yang bersifat lintas-keilmuan, dan pada akhirnya dapat merangsang penelitian yang lebih tepat guna. Namun, dalam kenyataannya masih sangat minim jumlah penelitian yang dilakukan dosen dengan corak lintas-keilmuan. Tingkat mutu penelitian juga semakin meningkat, mengingat sudah semakin banyak sumber daya dosen berkualifikasi Strata Tiga (S3). Terlebih lagi apabila merujuk kepada Jenjang Jabatan Akademik (JJA) atau yang biasa dikenal dengan sebutan Jabatan Fungsional.

UBJ mempunyai potensi untuk mewujudkan kegiatan penelitian dan publikasi dengan mutu yang maksimal, yakni melalui fasilitasi peningkatan jabatan fungsional dosen menjadi Guru Besar yang berorientasi kepada standar dan kegiatan akademik internasional.

Tabel 2.3. Jumlah dan Sebaran JJA (Jabfung) pada Setiap Program Studi tahun 2020

NO	PROGRAM STUDI	JABATAN FUNGSIONAL					JUMLAH
		TP	AA	L	LP	GB	
1	MH	5	0	4	2	0	11
2	MM	1	0	1	4	1	7
3	MANAJEMEN	12	18	13	2	0	45
4	AKUNTANSI	7	12	6	0	0	25
5	ILMU KOMUNIKASI	15	13	7	2	0	37
6	ILMU PSIKOLOGI	9	15	4	0	0	28
7	ILMU HUKUM	22	24	9	2	1	58
8	TEKNIK PERMINYAKAN	6	2	0	0	0	8
9	TEKNIK LINGKUNGAN	8	1	3	0	0	12
10	TEKNIK INDUSTRI	12	20	1	1	0	34
11	TEKNIK KIMIA	2	5	1	0	0	8
12	TEKNIK INFORMATIKA	12	25	8	1	0	46
13	PGSD	6	6	1	0	0	13
14	PKO	1	6	0	0	0	7
JUMLAH		118	147	58	14	2	339

Sumber Daya Manusia yang berasal dari mahasiswa juga dapat dijadikan modalitas untuk melaksanakan kegiatan penelitian yang bervariasi, seperti Pengembangan Kreativitas Mahasiswa. Beberapa potensi ajang ilmiah yang dapat dilaksanakan oleh mahasiswa adalah kegiatan penelitian, rancangan kewirausahaan, dan rancangan membuat gagasan tertulis. Tentu saja dasar dari kegiatan tersebut adalah kebijakan yang diturunkan dari kementerian Ristek Dikti, melalui Direktorat Jenderal Belmawa. Prestasi yang berhasil tercatat pada UBJ masih minim. Oleh karena itu diperlukan mekanisme yang terintegrasi antara LPPMP dengan Biro Kemahasiswaan dalam rangka mengembangkan kegiatan akademik/tridharma dosen dan mahasiswa yang terintegrasi.

Tabel 2.4. Jumlah mahasiswa pada Setiap Fakultas (per September 2019)

No	Program Studi	2017	2018	2019
1	Hukum	212	241	317
2	Teknik Industri	228	264	276
3	Teknik Informatika	264	305	369
4	Teknik Kimia	25	34	29
5	Teknik Lingkungan	14	17	34
6	Teknik Perminyakan	16	19	21
7	Akuntansi	143	161	206
8	Manajemen	311	385	463
9	Ilmu Komunikasi	222	260	398
10	Psikologi	175	164	265
11	Magister Manajemen	10	15	16
12	Magister Hukum	12	24	26
13	PGSD	8	109	77
14	PKO	4	28	19
Total		1644	2026	2516

2.2.2. Laboratorium

Laboratorium merupakan sarana yang sangat vital dalam penyelenggaraan suatu penelitian. Laboratorium, dengan berbagai peranannya dalam bidang hukum, teknik, ekonomi, psikologi, komunikasi dan ilmu pendidikan menunjang proses transformasi dari suatu masukan menjadi suatu luaran yang menjadi target sasaran dari penelitian. Laboratorium merupakan sarana yang sangat penting dalam menunjang terwujudnya suatu kegiatan penelitian. Laboratorium dengan berbagai peranannya yang spesifik dalam membantu melakukan kajian ilmiah agar dapat menunjang proses perubahan yang berjalan mengikuti alur-proses yang sesuai dengan kaidah keilmuan.

Laboratorium idealnya digunakan sebagai sarana untuk melaksanakan rangkaian eksperimentasi dan uji data secara laboratorium, ternyata belum dimanfaatkan secara maksimal untuk kepentingan penelitian. Penggunaannya didominasi untuk mendukung proses pembelajaran, berupa kegiatan praktek/praktikum yang dimanfaatkan oleh dosen sebagai sarana menghadirkan proses belajar yang pemahamannya diperoleh melalui praktek langsung dalam skala laboratorium. Pengolahan data dan uji sampel pada laboratorium cenderung belum sepenuhnya dapat memfasilitasi kebutuhan dosen melakukan analisis data penelitian.

Tabel 2.5. Laboratorium pada Setiap Fakultas

No.	Fakultas	Laboratorium
1.	Hukum	Laboratorium Pengadilan Semu
2.	Teknik	Laboratorium Fisika Dasar Laboratorium Kimia Dasar Laboratorium Komputer Laboratorium Ergonomi Laboratorium Proses Produksi Laboratorium Multimedia
3.	Ekonomi	Laboratorium Komputer (Laboratorium Statistik)
4.	Psikologi	Laboratorium <i>diagnostic one-way mirror</i> Laboratorium Audio-visual
5.	Komunikasi	Laboratorium radio Laboratorium televisi Laboratorium fotografi Laboratorium editing
6.	Ilmu Pendidikan	Laboratorium Olah Raga Laboratorium Micro Teaching

2.2.3. Perpustakaan

Perpustakaan menjadi sarana penting dalam rangka memfasilitasi kegiatan penelitian, karena keberhasilan suatu penelitian tidak terlepas dari sumber pustaka (literatur) yang tersedia di perpustakaan. Berbagai koleksi buku ilmiah, jurnal ilmiah dari berbagai bidang ilmu, majalah dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris, hasil penelitian mahasiswa dan dosen tersedia di Perpustakaan yang terdapat di Kampus I Jakarta dan Kampus II Bekasi.

Tabel 2.6. Jumlah Koleksi Buku perpustakaan per 2020

No.	SUBJek	Jumlah Judul Buku	Jumlah Eksemplar
1.	Koleksi buku UBJ	7.493	11.883
2	Koleksi Jurnal Cetak	Cek lagi data mutakhirnya	Cek Lagi data mutakhir

Selain itu Perpustakaan UBJ menyediakan layanan secara elektronik pula dengan tersedianya Perpustakaan Digital UBJ beralamat di <http://lib.ubharajaya.ac.id>. Perpustakaan digital tersebut dapat diakses oleh sivitas akademika di lingkungan Universitas maupun bagi masyarakat pada umumnya. Dosen sebagai peneliti dapat menggunakan fasilitas layanan elektronik tersebut dengan efektif dan praktis tanpa

mengeluarkan atau dikenakan biaya, karena Perpustakaan Digital yang dimaksud dapat diakses dari mana saja.

Perpustakaan Digital UBJ juga menyediakan akses langsung untuk mendapatkan artikel hasil penelitian Nasional dan Internasional secara gratis ke jurnal elektronik, serta dapat memanfaatkannya untuk mengenali perkembangan keilmuan yang sedang berlangsung sekarang. Hanya saja, portal-portal jurnal yang dilanggani masih belum mencakup portal-portal yang menaungi jurnal-jurnal top internasional di berbagai bidang. Berikut adalah sumber yang dapat diakses oleh dosen:

- a. EBSCO (search.epnet.com)
- b. ProQUEST (search.proquest.com)
- c. Portal Garuda (Garba Rujukan Digital) beralamat <http://jurnal.dikti.go.id>

Dengan minimnya sumber rujukan digital, ke depannya institusi terus mengupayakan menginvestasikan dana pengembangannya untuk dapat melanggani semakin banyak portal-portal jurnal lain (mis. SAGE, Taylor & Francis, Science Direct, Springer, dst.) yang menaungi jurnal-jurnal bereputasi di bidang-bidang yang dimiliki UBJ.

2.2.4. Sarana Pendukung Lainnya

Sejak tahun 2018 LPPMP sudah memiliki domain untuk mengelola jurnal elektronik, yang dapat diakses melalui <http://jurnal.ubharajaya.ac.id/>. Dalam pengelolaannya, sistem yang digunakan adalah *Open Journal System (OJS)*. Proses editorial yang diatur dalam sistem ini mensyaratkan suatu artikel usulan untuk melewati rangkaian pemeriksaan *editorial* dan *double blind review* (penulis dan pereview sama-sama tidak bisa mengenal identitas satu sama lain) sebelum ia dinyatakan layak untuk diterbitkan. Saat ini *domain* jurnal.ubharajaya.ac.id berjumlah 8 (delapan).

Sarana OJS tersebut dibentuk sebagai upaya memfasilitasi peneliti mendiseminasikan hasil penelitiannya, dan sebagai media bagi dosen peneliti untuk mempublikasikan penelitiannya. Jurnal tersebut dibentuk oleh pihak internal UBJ dan pihak eksternal. Dosen internal UBJ dan pihak di luar UBJ dapat mengirimkan artikel langsung melalui *web Open Journal System (OJS)*, sesuai dengan ruang lingkup jurnalnya. Jurnal Kajian Ilmiah dan Jurnal Abdimas dikelola langsung oleh bidang publikasi LPPMP, sedangkan untuk jurnal yang lainnya dikelola secara langsung oleh manajer jurnal pada masing-masing program studi. Saat ini terdapat 1 (satu) jurnal

yang sudah mendapatkan Akreditasi Sinta 5, yaitu Jurnal Kajian Ilmiah, sedangkan untuk jurnal yang lainnya saat ini masih dikelola, konsisten dan sistematis, sehingga diharapkan kedepannya dapat terakreditasi.

Tabel. 2.7. Daftar Jurnal Sudah *Open Journal System (OJS)* per 2022

No	Title	ISSN Online	Article	Acreditation
1	Jurnal Kajian Ilmiah	2597-792X	144	sinta 4
2	Jurnal Keamanan Nasional	2579-7727	95	sinta 3
3	KRTHA BHAYANGKARA	2721-5784	92	sinta 3
4	Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara	2684-7000	75	Sinta 4
5	Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat UBJ	2614-2201	74	sinta 5
6	Jurnal Hukum Sasana	2722-3779	71	sinta 5
7	Journal Coaching Education Sports	2722-3450	50	Sinta 4
8	Journal of Students' Research in Computer Science	2722-290X	40	No
9	Jurnal Sains Teknologi dalam Pemberdayaan Masyarakat	2722-3957	38	No
10	Jurnal Jaring SainTek	2656-9485	38	Sinta 5
11	Journal of Informatic and Information Security	2722-4058	32	No
12	Journal of Industrial and Engineering System	2722-7979	24	No
13	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen	2775-9326	19	No
14	Journal Of Computer Science Contributions (JUCOSCO)	2774-9037	15	No
15	JURNAL BHARA PETRO ENERGI	2828-5530	6	No
16	Educational Journal of Bhayangkara	2722-3051	6	No
17	Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis (JAmEB)	2807-7687	5	No
18	Journal of Engineering Environmental Energy and Science	2828-6170	5	No
19	JURNAL ATRIBUSI PENGABDIAN MASYARAKAT PSIKOLOGI	Baru	Baru	Baru

OJS dan senarai sistem pengelolaan proses penelitian, laboratorium, perpustakaan merupakan sarana yang memiliki kaitan langsung dengan teknologi informasi. Melalui Direktorat Pengembangan Teknologi Informasi (PTI) pelaksanaan penelitian mendapatkan dukungan dalam bentuk server, aplikasi, domain, jaringan kabel dan *wireless*, dan *bandwidth*. Dukungan tersebut dirasakan cukup efektif dalam rangka menyediakan sistem berbasis IT, sehingga kendala waktu dan biaya dapat ditekan secara maksimal. Ke depannya, pengembangan infrastruktur diharapkan mengarah pada digitalisasi sistem, piranti, dan proses-proses di seluruh lini dan rantai kerja penelitian: kolaborasi, komunikasi dengan sejawat, penjurian, informasi, repositori, dst.

2.2.5 Pendanaan

Proses penelitian yang dilaksanakan oleh dosen peneliti di UBJ, perlu mulai mengeksplorasi -sumber-sumber pendanaan eksternal kampus. Pendanaan skema Hibah Dikti adalah salah satunya. Hingga pendanaan tahun 2019, terdapat dosen peneliti yang memanfaatkan pendanaan hibah Ristek Dikti, baik melalui skema hibah disertasi dan penelitian dosen pemula. Pendanaan eksternal lainnya adalah mendapatkan pendanaan penelitian untuk dosen Fakultas Ilmu Komunikasi dan peneliti *associate* Pusat Kajian Keamanan Nasional terseleksi melalui Hermawan Sulisty Award. Pendanaan penelitian dari sumber internasional juga diperoleh beberapa orang dosen di Fakultas Teknik (KIST) dan di FIKOM (FNV Mondiaal).

Pendanaan penelitian merupakan hal krusial dalam pelaksanaan penelitian. Kebijakan pendanaan internal yang berlaku di Institusi dengan menyediakan dana penelitian berupaya mendukung realisasi dari setiap pengajuan proposal penelitian. Pendanaan internal tersebut berasal dari anggaran biaya operasional tahunan Institusi. Pengalokasian dana internal diberikan pada para dosen berdasarkan jabatan akademik sebagai berikut:

Skema Penelitian Dasar

- a. Penelitian Dosen Pemula (PDP)
- b. Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKPT)
- c. Penelitian Dasar Perguruan Tinggi (PDPT)
- d. Penelitian Kerjasama Luar Negeri (PKLN)
- e. Penelitian Implementasi MBKM

2. Skema Penelitian Terapan

a. Penelitian Terapan Perguruan Tinggi (PTPT)

3. Skema Penelitian Pengembangan

a. Penelitian Pengembangan Perguruan Tinggi (PPPT)

Tabel 2.7. Sumber Dana Internal dan Eksternal Tahun 2022

TAHUN	PENELITIAN	
	INTERNAL	EKSTERNAL (HIBAH)
	JUMLAH PENELITIAN	JUMLAH PENELITIAN
2022	78 kontrak	5 (3 Kopertip, 1 hibah Dikti & 1 Kedaireka)

2.2.6. Kerja Sama Nasional dan Internasional

Kerja sama penelitian secara nasional sudah dilakukan dari tahun 1998 – 2002, bekerja sama dengan Polri, Kowani dan Asia Foundation. Saat ini UBJ telah bekerja sama dengan beberapa instansi nasional seperti Granat, BNN, Litbang Polri, PT Sumarecon dan dengan Universitas Bhayangkara Surabaya, Universitas Langlang Buana Bandung, Universitas Jenderal Ahmad Yani Bandung serta Universtas Houston di Texas (Amerika Serikat), RMIT University di Thailand dan University of Mindanao di Davao City (Filipina). Kerja sama tersebut akan di kembangkan pada beberapa program, di antaranya kerjasama penelitian bersama dan pengiriman *fellow*.

Kerjasama internasional sudah dilaksanakan melalui kegiatan *joint research*, antara dosen UBJ dengan dosen yang berasal dari Perguruan Tinggi di Luar Negeri, salah satunya Mindanao University Filipina. Target selanjutnya adalah melakukan langkah nyata untuk melaksanakan implementasi kerjasama, dalam hal ini berupa pelaksanaan penelitian (termasuk luarannya) yang melibatkan dosen dari UBJ dan dosen dari perguruan tinggi di luar negeri.

2.3. Analisis & Rencana Strategi

Metode analisis untuk menyusun rencana strategis dalam bidang penelitian menggunakan (*Strenght, Weakness, Opportunity, Threatness*) *SWOT Analysis*. Metode

tersebut digunakan untuk membuat peta secara objektif kawasan yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Kekuatan dijadikan sebagai landasan untuk membuat rencana pelaksanaan penelitian, dan mencapai target penelitian.

Kelemahan digunakan sebagai dasar untuk merancang persiapan, kegiatan pengembangan yang berorientasi kepada pencapaian peningkatan yang diharapkan. Sehingga melalui kelemahan yang ada dasar untuk melangkah dan objek pencapaian dapat disusun secara nyata. Peluang dijadikan sebagai dasar untuk menyusun sasaran peningkatan, peluang dimanfaatkan sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kinerja dalam bidang penelitian.

Tabel 2.7. Analisis SWOT Penelitian UBJ 2016

Kode	Kekuatan (Strenght)	Kode	Kelemahan (Weakness)
S1	Memiliki dosen: 1 Guru Besar, 67 yang berpendidikan S3	W1	Belum terdapat penelitian terapan.
S2	Jumlah Dosen tetap yang meningkat merupakan asset dalam program penelitian	W2	Pembicara utama di tingkat nasional masih terbatas. Partisipasi dosen dalam meneliti belum maksimal.
S3	Visi misi program studi dalam penelitian sudah jelas	W3	Pusat studi belum tersosialisasi pada semua program studi untuk mempertajam pengembangan penelitian prodi
S4	Ketersediaan dana penelitian internal sudah memadai	W4	Kuantitas belum optimal, tidak terdapat penelitian yang menghasilkan luaran dalam bentuk produk/paten.
S5	Sudah terbentuk tim reviewer internal untuk proposal dan hasil peneliian	W5	Belum terdapat hasil penelitian yang berorientasi pada inovasi atau produk sederhana.
S6	Beberapa Dosen sudah berpengalaman dalam berkecimpung di forum ilmiah nasional dan internasional	W6	Publikasi dosen pada jurnal bereputasi dan jurnal nasional terakreditasi belum maksimal.
S7	Tersedianya perjanjian kerjasama nasional dan internasional	W7	Realisasi belum maksimal dalam hal kegiatan penelitian dan publikasi hasil penelitian.
S8	Tersedianya direktorat IT yang berperan dalam menyediakan jaringan <i>on-line</i> .	W8	Belum tersedianya sistem pengelolaan (manajemen) penelitian yang berbasis IT.
Kode	Peluang (Opportunities)	Kode	Ancaman (Threats)
O1	Tawaran kerjasama dengan institusi dalam negeri dan luar negeri dapat membuka bertambah luasnya cakupan dan ruang lingkup penelitian.	T1	Impor/masuknya produk dan budaya hasil penelitian yang tidak memiliki karakter bangsa
O2	Alokasi Dana penelitian dari Kemenristek Dikti semakin terbuka besar peluangnya.	T2	Globalisasi membuka semua pintu masuk pendidikan dan penelitian.
O3	Kebijakan Pemerintah yang mendukung tentang kandungan bahan lokal yang tinggi untuk produk-produk yang diproduksi di Indonesia.	T3	PTS dan PTN yang bergerak semakin cepat dalam mengembangkan mekanisme penelitian.

04	Keadaan ekonomi negara yang saat ini cukup baik untuk negara di Kawasan ASEAN.	T4	Masuknya tenaga kerja asing, khususnya yang berpeluang masuk menjadi dosen di sebuah Perguruan Tinggi di Indonesia.
----	--	----	---

Ancaman dijadikan sebagai pedoman untuk menghadapi persaingan dengan pihak-pihak eksternal, dijadikan sebagai rujukan untuk menyaring secara selektif hal-hal baru yang sesuai dengan karakteristik budaya bangsa. Berdasarkan hasil analisis terhadap kekuatan dan kelemahan UBJ dalam bidang penelitian dan memperhatikan peluang serta ancaman bagi pengembangan penelitian di UBJ, maka dirumuskan rencana strategi seperti yang disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 2.8 Matriks Strategi Pengembangan Penelitian Berdasarkan Analisis SWOT

	Kekuatan (<i>Strengths</i>): S1 s/d S8 S - O	Kelemahan (<i>Weakness</i>): W1 s/d W8 W - O
Kesempatan (<i>Opportunities</i>): O1 s/d O4	<p>Menciptakan suasana akademis yang lebih terkonsolidasi melalui gagasan Ekosistem Penelitian Akademik lengkap dengan gugus-gugus dosen penelitian unggulan, sehingga wujud dan arah penelitian menjadi lebih bermanfaat bagi masyarakat maupun industri, dengan melakukan penelitian lintas keilmuan.</p> <p>Menciptakan proses pengembangan dan peningkatan kompetensi SDM dalam hal melaksanakan penelitian. Dalam bentuk peningkatan kompetensi meneliti, dan jenjang pendidikan yang meningkat, sehingga kedepannya akan lebih banyak sumber daya yang berkompeten untuk dapat memenuhi capaian kinerja penelitian pada tingkat Internasional.</p>	<p>Mengembangkan program secara konsisten dan berkelanjutan, program tentang penghargaan dan sanksi yang berkaitan dengan kinerja penelitian.</p> <p>Mengembangkan produk penelitian yang berorientasi produk bermanfaat, berpotensi HKI, paten sederhana dan paten komersil, dan buku ajar yang berasal dari hasil penelitian.</p> <p>Mengembangkan sistem jaringan penelitian yang dapat mengelola proses penelitian dengan berbasis IT, bagi proses penelitian internal, nasional dan internasional.</p>
	S - T	W - T
Ancaman (<i>Threats</i>): T1 s/d T4	Akses literatur elektronik tentang hasil riset yang lebih mutakhir, sebagai sumber rujukan terbaru.	Penyediaan program kerja pendanaan internal bagi

	<p>Pengadaan dan pengembangan sarana & prasarana yang terstandar nasional dan internasional untuk menunjang proses dan ketercapaian luaran penelitian.</p> <p>Melaksanakan implementasi kerja sama dengan industri dan pengguna hasil penelitian lainnya.</p> <p>Memfasilitasi tersedianya sumber pendanaan penelitian, dengan sumber eksternal nasional, maupun internasional</p>	<p>penelitian dengan skema yang telah ditentukan</p> <p>Pengembangan SDM, dan organisasi untuk mendukung kegiatan penelitian</p> <p>Meningkatkan komitmen pimpinan dalam memfasilitasi dan memberikan apresiasi dalam bidang penelitian.</p> <p>Menjalin kerja sama di tingkat ASEAN dengan industri untuk menjadi mitra penelitian, dan juga organisasi yang menjadi pengguna hasil penelitian lainnya</p>
--	--	---

BAB III

GARIS BESAR RIP RENCANA INDUK PENELITIAN UNIT KERJA

3.1. Tujuan dan Sasaran

Setiap unit kerja di UBJ dibentuk dengan memiliki tujuan dan sasaran yang khas, sesuai dengan bidang keilmuan yang melekat pada masing-masing unit kerja. Tujuan dan sasaran merupakan derivasi dari visi dan misi unit kerja yang memiliki sifat berorientasi kepada masa yang akan datang dengan tetap berlandaskan visi-misi UBJ. Muatan yang ada di dalam tujuan dan sasaran tidak hanya tentang pembelajaran akademik, tetapi termasuk juga tentang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Lebih dari itu proses pembelajaran yang direncanakan juga disusun berdasarkan hasil penelitian, yang mana produk atau luaran penelitian dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan abdimas.

Tabel 3.1. Tujuan dan Sasaran Program Studi

No	Unit Kerja	Tujuan
1.	Ilmu Hukum	“Menghasilkan lulusan dengan kompetensi tinggi dengan menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu hukum yang berorientasi pada keamanan manusia (Human security).”
2.	Teknik Industri	<ol style="list-style-type: none">1. Mengidentifikasi permasalahan melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembentukan wawasan Teknik Industri yang terintegrasi berbasis manusia, alat dan metode .2. Memecahkan permasalahan sistem integral, melalui pembentukan keterampilan untuk merancang, menginstalasikan dan memperbaiki sistem integral tersebut.3. Memiliki sikap untuk mencari cara terbaik dalam hal mengkaji, meneliti dan pemecahan masalah sistem integral, melalui penerapan metodologi, alat analisis dan prinsip-prinsip ekonomi.4. Memiliki wawasan yang berakar pada penguasaan teknologi informasi, manajemen dan wirausaha yang mengarah pada terbentuknya jiwa inovatif serta sikap profesional dan mengabdikan ilmu untuk kepentingan masyarakat dan Negara.
3.	Teknik Informatika	<ul style="list-style-type: none">• Terwujudnya sistem tata kelola yang efisien dimana tiga komponen tata kelola (kerangka peraturan, manajemen dan para pihak) bekerja

		<p>sama secara sinergis untuk mencapai arah pengembangan fakultas dengan mengadopsi falsafah Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sebagai institusi pelayanan publik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terwujudnya sistem pembelajaran yang berstandar nasional. • Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat untuk menunjang mutu pendidikan serta sumber daya manusia di Fakultas Ilmu Komputer • Terwujudnya networking pada level fakultas dan program studi sebagai institusi dengan institusi lain dan pada level anggota sivitas akademika Fakultas Ilmu Komputer dengan anggota sivitas akademika institusi lain. • Memiliki jiwa kewirausahaan, terbuka, kreatif, inovatif dan adaptif, serta keinginan untuk belajar sepanjang hayat. • Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di level nasional, regional dan internasional dalam kerangka persaingan global.
4.	Teknik Kimia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan sarjana yang berkualitas, memiliki kompetensi tinggi, [rofesional dibidang rekayasa dan teknologi bahan maju dan mampu mengembangkan jejaring dengan industri. 2. Menjadi pusat ilmu pengetahuan dan teknologi kimia guna mendorong pengembangan teknologi kimia terkini. 3. Untuk menyiapkan lulusan yang mempunyai kemampuan dalam memberdayakan masyarakat melalui pengembangan konsep pemecahan masalah dengan menggunakan metode ilmiah sesuai dengan substansi dan ketrampilan. 4. Memiliki penelitian yang unggul dalam bidang material maju yang memiliki orientasi pengembangan material yang dibutuhkan oleh masyarakat umum dan dapat diaplikasi ke dalam kehidupan masyarakat melalui program pengabdian kepada masyarakat.
5.	Teknik Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi permasalahan melalui penguasaan pengetahuan dan pembentukan wawasan sistem integral yang dipelajari. • Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat untuk menunjang mutu pendidikan serta SDM. • Terwujudnya organisasi dan tata kelola yang berbasis Teknologi.

		<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya Peran serta Universitas terhadap pembangunan masyarakat sekitar melalui penyelenggaraan Pendidikan dan upaya peningkatan keterampilan yang berkelanjutan.
6.	Teknik Perminyakan	<ul style="list-style-type: none"> • Menguasai dasar-dasar ilmiah dan ketrampilan dalam bidang teknik perminyakan sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan, dan merumuskan cara penyelesaian masalah teknik-perminyakan. • Menyelenggarakan pendidikan yang professional dalam ilmu dan teknologi perminyakan melalui suatu sistem pendidikan yang terencana, terintegrasi dan dinamis-fleksibel untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang ahli berwawasan kebangsaan, terampil, mandiri yang siap terap dan mampu menghadapi perubahan di bidang perminyakan. • Mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan keteknik-perminyakan dalam kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tata kehidupan bersama. • mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang teknik perminyakan. • Untuk Institusi, bisa membantu untuk meningkatkan profesionalisme POLRI dalam hal penanganan, penyelidikan dan penyidikan di bidang Migas di Indonesia.
7.	Manajemen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan lulusan berkualitas di bidang manajemen yang memiliki kepedulian, inovatif dan adaptif memperhatikan aspek manajemen sekuriti dan wawasan kebangsaan. 2. Menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang manajemen untuk mengatasi permasalahan yang berkembang di masyarakat. 3. Menghasilkan dan menumbuh kembangkan link and match melalui kerja sama dengan pengguna lulusan, lembaga dan asosiasi profesi baik dari dalam maupun luar negeri, sehingga lulusan dapat memperoleh keahlian pada tingkat profesional.
8.	Akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi lulusan yang berkualitas dan bernurani melalui penyediaan program pendidikan yang jelas dan terfokus sehingga dapat menerapkan dan

		<p>mewujudkan ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni dengan memperhatikan aspek sekuriti dan wawasan kebangsaan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mendorong dan mendukung peran aktif semua tenaga pendidik untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian di bidang akuntansi kepada masyarakat demi tercapainya masyarakat yang tertib, adil, aman dan sejahtera pada umumnya dan mendukung tugas Kepolisian Negara Republik Indonesia pada khususnya. 3. Mengembangkan tata kelola program studi yang akuntabel sesuai dengan tujuan fakultas dan universitas melalui pengembangan sumber daya finansial yang mampu menciptakan stabilitas dan perkembangan penyelenggaraan pendidikan. 4. Memperkuat peran sebagai penyelenggara pendidikan tinggi, melalui pengembangan kerja sama dengan pengguna lulusan, lembaga dan asosiasi profesi baik dari dalam maupun luar negeri, sehingga lulusan dapat memperoleh keahlian pada tingkat profesional
9.	Ilmu Psikologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan lulusan psikologi yang berkualitas dan unggul melalui program pendidikan ilmu psikologi yang jelas serta fokus di bidang Psikologi Kepolisian, sehingga mampu mengaplikasikan ilmu yang telah didapat untuk memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dengan disertai pemahaman atas aspek sekuriti dan wawasan kebangsaan. 2. Memiliki tenaga pendidik yang berperan dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang psikologi untuk mencapai masyarakat yang tertib, adil, aman dan sejahtera pada umumnya dan mendukung tugas Kepolisian Negara Republik Indonesia pada khususnya. 3. Menghasilkan lulusan psikologi yang mampu melakukan penelitian kajian ilmiah berdasarkan pengetahuan dan keahlian di bidang psikologi. 4. Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan pengabdian kepada masyarakat dan berperan aktif mengamalkan ilmu dan keahlian di kehidupan sehari-hari serta berkontribusi dalam pemecahan masalah di masyarakat
10.	Ilmu Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang Komunikasi, yang memiliki kapasitas dan kemampuan dalam mengaplikasikan keterampilan lunak, keras dan teknologis serta kesadaran dalam mengamankan kepentingan strategis di ranah Komunikasi.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Mengembangkan tradisi pemikiran Komunikasi Keamanan sebagai pendekatan baru dalam Ilmu Komunikasi. 3. Meningkatkan partisipasi demokratis masyarakat dalam permasalahan sosial kemasyarakatan di bidang Komunikasi. 4. Mewujudkan kemandirian pembiayaan kegiatan akademik melalui inisiatif-inisiatif terapan entrepreneurial dari Ilmu Komunikasi.
11.	Magister Manajemen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan lulusan magister dalam bidang manajemen yang memiliki kemampuan akademik dan integritas yang tinggi dalam menjelaskan, menganalisis, dan mencari pemecahan permasalahan di masyarakat yang kompleks; 2. Menghasilkan lulusan yang memiliki akhlak yang baik, mampu mengembangkan diri secara mandiri, taat hukum, berperilaku baik dan mampu bersaing secara nasional dan regional; 3. Menghasilkan penelitian dalam bidang manajemen berbasis sekuriti industri yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan terjadi dalam kehidupan masyarakat; 4. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk mengembangkan ilmu manajemen berbasis sekuriti industri; 5. Menghasilkan lulusan yang siap terap berbasis kompetensi dibidang Manajemen.
12.	Magister Hukum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan kelulusan Magister Hukum yang memiliki keluasan dan kedalaman pengetahuan, analisis, dan daya kritis sehingga dapat memahami perubahan hukum yang ada; 2. Menghasilkan lulusan Magister Hukum yang memiliki etika dan budaya dalam menjalankan profesinya; 3. Menghasilkan penelitian yang berbasis <i>Legal Security</i> dalam rangka memberikan kontribusi kepada masyarakat guna memelihara dan mempertahankan ketertiban; 4. Mengaplikasikan ilmu berbasis <i>Legal security</i> dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat; 5. Menghasilkan kerjasama dengan perguruan tinggi mitra atau lembaga-lembaga lain.

13	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas pendidikan guru sekolah dasar yang ramah anak berbasis human security. 2. Menghasilkan calon guru sekolah dasar yang memiliki kompetensi keguruan yang berwawasan kebangsaan. 3. Meningkatkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara bertahap, berjenjang, dan berlanjut yang berbasis pada keilmuan pendidikan sekolah dasar yang inovatif. 4. Meningkatkan pengembangan serta menerapkan IPTEK pada pendidikan sekolah dasar yang berorientasi pada pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan berwawasan kebangsaan. 5. Membangun jaringan (network building) dengan pihak luar, baik pemerintah maupun swasta dalam pengembangan kemajuan pembelajaran guru sekolah dasar.
14	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terwujudnya sistem pembelajaran berkualitas guna menghasilkan sumber daya manusia berkompentensi tinggi di bidang kepelatihan olahraga yang sehat, unggul dan sejahtera serta berwawasan human security sehingga mampu bekerja secara profesional sesuai kebutuhan pembangunan. 2. Menghasilkan inovasi baru di bidang ilmu kepelatihan olahraga yang bermakna dan menjadi acuan masyarakat. 3. Terwujudnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mengembangkan keilmuan dibidang kepelatihan olahraga demi kesejahteraan masyarakat, kemajuan bangsa, dan kemanusiaan. 4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjasama dengan instansi dan lembaga baik skala nasional maupun internasional dalam hal tridarma perguruan tinggi guna peningkatan dan pengembangan prodi. 5. Terwujudnya tata kelola organisasi prodi yang baik sehingga memiliki daya saing di tingkat nasional dan internasional
15	Lembaga Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, Publikasi dan Inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencapai proses pengelolaan yang tertata dan terkoodinir secara efektif. 2. Kapasitas dan kompetensi SDM peneliti yang dapat mengikuti perkembangan kegiatan ilmiah yang sesuai standar. 3. Mencapai kinerja penelitian melalui implementasi kerjasama yang sudah dijalin oleh UBJ. 4. Menghasilkan luaran berupa produk yang dapat dimanfaatkan dan meningkatkan pencatatan kekayaan intelektual.

		<ol style="list-style-type: none"> 5. Meningkatkan kinerja (kualitas dan kuantitas) publikasi secara nasional dan internasional. 6. Mewujudkan sistem pelaksanaan yang sistematis dan terukur dengan berbasis Teknologi Informasi. 7. Mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan merujuk kepada hasil penelitian. 8. Mewujudkan agen-agen kewirausahaan sebagai embrio penumbuhan jiwa usaha dan bisnis. 9. Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan abdimas dengan menyediakan produk yang dapat dimanfaatkan. 10. Mewujudkan karya inovatif yang berbasis Teknologi Informasi. 11. Mewujudkan pelaksanaan kegiatan nalar ilmiah melalui peran serta mahasiswa.
16	Pusat Keamanan Nasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan kegiatan penelitian dalam perspektif keamanan 2. Menjalin kerjasama dengan para pemangku kepentingan di bidang keamanan 3. Mengawal bendera kajian keamanan UBJ ke dalam kurikulum di lingkungan UBJ
17	Kajian Ilmu Kepolisian	<p>Melakukan kajian terkait :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masalah-masalah sosial dan isu-isu penting, serta pengelolaan keteraturan sosial dan moral masyarakat. 2. Upaya-upaya penegakan hukum dan keadilan 3. Teknik-teknik penyelidikan dan penyidikan berbagai tindak kejahatan serta cara-cara pencegahannya.
18	Pusat Kajian Komunikasi dan Masyarakat Digital	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan serangkaian kegiatan akademik dalam perspektif komunikasi dan masyarakat digital yang berwawasan keamanan seperti workshop, diskusi, seminar, penelitian, dan diseminasi. 2. Menjalin kerja sama, kemitraan, dan konsultasi dengan para pemangku kepentingan di bidang komunikasi dan masyarakat digital. 3. Melaksanakan program pengabdian masyarakat yang berkesi-nabungan terkait masalah-masalah komunikasi dan masyarakat digital.

3.2. Strategi dan Kebijakan

Strategi menjadi hal wajib yang perlu dimiliki oleh LPPMP khususnya untuk bidang penelitian sebagai panduan yang dijadikan pegangan untuk mencapai tujuan dan sasaran secara komprehensif. Kebijakan diperlukan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran, kebijakan menjadi sebuah pedoman untuk mengambil langkah strategis penelitian. Agar tujuan dan

sasaran mudah dicapai, maka perlu dikembangkan strategi dan kebijakan yang tepat, dan dilaksanakan secara optimal dengan memperhatikan sumber daya dan faktor internal – eksternal.

3.2.1. Strategi dan Kebijakan Umum

Kebijakan umum merupakan pendorong internal secara lebih luas dan juga pengaruh eksternal. Adapun strategi dan kebijakan umum meliputi:

1. *Strategi dan kebijakan dukungan organisasi.* Kesuksesan sebuah rencana adalah sangat dipengaruhi oleh struktur dan budaya organisasi. Untuk menghadapi ini berbagai strategi telah dilakukan oleh UBJ pada aktivitas penelitian. Untuk kebutuhan itu maka dibangun struktur sebagai berikut:
 1. Lembaga Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Publikasi (LPPMP) di tingkat Universitas dipimpin oleh seorang Kepala (Ka. LPPMP). Secara struktur Kepala LPPMP memiliki Kepala Bidang Penelitian yang bertugas membantu koordinasi dan administrasi untuk kegiatan; perencanaan, pelaksanaan, dan luaran penelitian di tingkat Universitas. Termasuk dengan sumber pendanaan penelitian internal dan eksternal untuk penelitian dosen dan/atau/dengan mahasiswa.
 2. Pusat Kajian merupakan kelompok studi yang dibentuk berdasarkan Gugus Dosen dengan peminatan rumpun keilmuan yang sama. Pusat Kajian melakukan kajian ilmiah melalui bidang/sub-bidang keilmuannya masing-masing dalam rangka mencapai luaran penelitian yang bermanfaat bagi internal UBJ dan bagi pihak eksternal. Saat ini pusat kajian yang menggambarkan ciri khas keilmuan sudah terbentuk sebanyak tiga: bidang ilmu keamanan (PUSKAMNAS), bidang ilmu kepolisian (PUSKIK), dan sub-bidang komunikasi dan humaniora digital (PUSKAKOM).
2. *Strategi dan kebijakan komitmen pimpinan.* Pelaksanaan kegiatan penelitian sangat memerlukan dukungan dari pimpinan, dalam bentuk kebijakan, pembebanan tugas, pemberian penghargaan dan sanksi, dukungan anggaran, dan terjalannya kerjasama. Strategi dan kebijakan telah di tuangkan dalam Surat Keputusan Rektor Nomor: 001/III/2014/UBJ tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
3. *Strategi dan kebijakan suasana akademis.* Suasana akademik dapat mendorong dengan lebih cepat lagi budaya diskusi mengenai karya ilmiah, peningkatan

kualifikasi dalam bidang penelitian, dan kajian penelitian yang erat kaitannya dengan jenjang akademik dosen. Suasana diterapkan dalam berbagai forum ilmiah; seminar nasional dan internasional, yang diikuti oleh dosen di kegiatan konferensi eksternal, dan yang diselenggarakan di dalam internal UBJ. Untuk ini, LPPMP UBJ mencanangkan program **Ekosistem Akademik UBJ** yang menjadi wahana untuk konsolidasi, sinkronisasi, sinergisasi, pengembangan dan pemutakhiran kapasitas akademik sivitas, agenda penelitian, dan kajian akademik terpadu—mencakup penelitian, pengabdian-berbasis-penelitian, pengajaran-berbasis penelitian, dan inovasi-berbasis-penelitian. Dalam fase-fase pengembangannya, Ekosistem Akademik ini akan mencakup program-program pendanaan khusus untuk agenda penelitian unggulan, pelatihan dan workshop substansi maupun teknis/piranti penelitian, dan juga fasilitasi pengembangan diri dan siklus riset secara digital.

3.2.2. Strategi dan Kebijakan Khusus

Kebijakan khusus yang diaplikasikan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Strategi dan kebijakan pengembangan SDM terbagi ke dalam dua kerangka waktu, yaitu jangka pendek dan jangka panjang. Pengembangan SDM dapat meliputi:
 1. Kesempatan melaksanakan studi lanjut
 2. Kesempatan melaksanakan implementasi kerjasama nasional dan internasional
 3. Kesempatan mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi penelitian untuk skala nasional dan internasional.
 4. Menghadirkan pembicara eksternal terkait peningkatan kemampuan dan kinerja penelitian.
2. Strategi dan kebijakan untuk pembiayaan pendukung perlu diterapkan secara tepat guna, oleh karena itu berbagai kebijakan pembiayaan yang dilakukan, antara lain:
 - a. Skema pembiayaan penelitian internal untuk membantu dosen tetap ber-NIDN untuk penelitian disertasi dan mahasiswa untuk penelitian skRIPsi atau tesis.
 - b. Skema pembiayaan penelitian unggulan untuk dosen-dosen terseleksi dari setiap unit kerja, dan yang dikonsolidasikan di tingkat universitas untuk menyelenggarakan penelitian dan kajian dengan tema unggulan: Tantangan Keamanan Baru dan Pembangunan Bangsa.

3. Strategi dan kebijakan dukungan literatur, sebagai salah satu modal utama dalam melakukan penelitian. Pengembangan dukungan literatur yang telah dan tengah dilakukan meliputi:
 - a. Berlangganan akses jurnal secara daring (*on-line*)
 - b. Terafiliasi dengan dengan penyedia perpustakaan umum digital, seperti dari LIPI, Ristek Dikti dan Perpustakaan Nasional.
 - c. Bekerja sama dengan unit perpustakaan UBJ.
4. Strategi dan kebijakan sarana-prasarana. Dukungan prasarana dan sarana sedang dalam proses agar dapat dipenuhi dengan pertimbangan mengidentifikasi kebermanfaatan yang terukur, berupa:
 - a. Berdirinya laboratorium yang memiliki lisensi berstandar nasional dan internasional.
 - b. Terafiliasi dengan laboratorium digital.
 - c. Digitalisasi proses dan siklus kerja pengelolaan, pelaksanaan dan informasi riset dalam satu situs terpadu.
- Strategi dan kebijakan dalam penghargaan dan sanksi, diterapkan dalam rangka meningkatkan kinerja penelitian. Kebijakan akan penghargaan dijalankan untuk meningkatkan partisipasi dosen meneliti dan kinerja penelitiannya. Sanksi dilaksanakan sebagai mekanisme untuk memiliki rasa tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh dosen.
- Strategi dan kebijakan dalam peningkatan relasi dengan eksternal dalam hal melakukan penelitian memerlukan bantuan unit kerja lain untuk memfasilitasinya. Maka dukungan pembentukan relasi penelitian dengan Perguruan Tinggi lain di tingkat nasional dan Internasional, termasuk juga relasi dengan dunia industri dan user dilakukan secara formal. Dalam hal ini LPPMP dijumpatani oleh Wakil Rektor IV dan Biro Kerjasama dan International Office (BKSIO).

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

Secara umum gambaran mengenai rencana strategis penelitian dan kebijakan umum didasarkan kepada keadaan tiga tahun terakhir (2017-2019) dan juga kepada rencana delapan tahun kedepan (2019-2027) yaitu menjadi unggulan pada tingkat ASEAN. Oleh karena itu rencana strategis untuk meningkatkan kinerja penelitian dimulai dengan:

1. Peningkatan kapasitas SDM dalam kompetensi melaksanakan penelitian yang meliputi penulisan usulan, pelaksanaan penelitian (metodologi), dan pembuatan artikel ilmiah untuk nasional dan internasional ataupun produk unggulan ataupun prototype yang sudah di daftarkan dalam kekayaan intelektual yang menjadi ciri khas UBJ.
2. Peningkatan partisipasi dosen dalam hal memenuhi tanggung jawab melaksanakan dharma penelitian hingga menghasilkan luaran yang tepat guna bagi masyarakat.
3. Memberlakukan program insentif sebagai bentuk apresiasi terhadap kinerja yang unggul dalam cakupan internasional, memberikan program pendampingan dalam rangka menghasilkan produk hasil penelitian yang dapat diakui oleh masyarakat (untuk paten) nasional ataupun internasional.
4. Memberlakukan program pemberian sanksi sebagai langkah untuk menagih tanggung jawab pemenuhan kinerja, dan sebagai sarana untuk mengendalikan capaian kinerja di dalam penelitian.
5. Pelaksanaan atau implementasi kerjasama nasional dan internasional dalam bentuk pelaksanaan penelitian, kolaborasi penelitian (*joint*) dan *fellowship research*.
6. Pembentukan pusat-pusat kajian untuk memfasilitasi fokus dan arah tema penelitian.
7. Pelaksanaan penelitian lintas keilmuan, untuk memfasilitasi terlaksananya proses penelitian yang berorientasi kepada produk yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Sebagai bentuk kemandirian wirausaha.

4.1. Sasaran

Secara garis besar sasaran yang ingin dicapai berdasarkan RIP ini adalah untuk memberikan dampak peningkatan dalam jangka pendek dan jangka panjang. Dalam hal ini meningkat menjadi unggulan di tingkat Nasional dan di Tingkat ASEAN. Sasaran jangka panjangnya adalah menjadikan UBJ sebagai *research university* yang menjadikan penelitian sebagai sumbu bagi pengembangan keilmuan, pengajaran, pengabdian masyarakat, inovasi dan pembentukan unit-unit konsultasi profesional untuk pemerintah, industri dan organisasi non-pemerintah, baik

dalam maupun luar negeri. Oleh karenanya sasaran umum tersebut dijabarkan ke dalam beberapa sasaran utama:

1. RIP menjadi panduan utama dalam melakukan peningkatan kompetensi SDM dosen dalam meneliti.
2. RIP disusun untuk dijadikan sebagai garis haluan utama untuk menerapkan standar yang tepat dalam penelitian, sehingga proses yang ada di dalamnya dapat terlaksana secara terarah, berkualitas dan berkelanjutan. Termasuk menjadi pedoman untuk membentuk pusat studi, dan pemanfaatan laboratorium untuk aktivitas riset.
3. RIP menjadi panduan yang digunakan sebagai dasar memfasilitasi pembiayaan kegiatan penelitian.
4. RIP dijadikan sebagai panduan utama untuk mencapai penelitian dasar dan penelitian terapan
5. RIP menjadi panduan yang digunakan dalam mempublikasikan hasil penelitian, untuk menjaga publikasi penelitian pada media yang memiliki reputasi secara internasional, dan terakreditasi.
6. RIP dijadikan sebagai panduan untuk menghasilkan luaran penelitian berupa produk unggulan yang tepat guna bagi dunia industri dan masyarakat, termasuk produk yang dipatenkan dan yang mendapat Hak Kekayaan Intelektual (HAKI).
7. RIP dijadikan sebagai 'roh' yang dapat membangkitkan suasana, budaya, dan gairah dalam melakukan penelitian bagi dosen tetap yang menjadi bagian dari UBJ.
8. RIP dijadikan sebagai pedoman dalam menjalin kerjasama penelitian dengan berbagai elemen pemangku kepentingan (*stakeholder*), baik di tingkatan nasional, regional maupun internasional), dan dalam rangka mencapai visi UBJ pada 2027.

4.2 Program Strategis

Program penelitian strategis yang direncanakan, sebagai berikut:

1. Meningkatkan kompetensi dosen untuk dapat memenuhi capaian dalam hal kualitas dan kuantitas.
2. Menyediakan dan mengeksplorasi sumber-sumber pendanaan untuk melaksanakan penelitian yang mencakup penelitian dosen tetap, penelitian kerjasama, dan penelitian mahasiswa.
3. Meningkatkan jumlah publikasi pada media publikasi internasional yang berreputasi, dan pada media publikasi nasional yang terakreditasi oleh Ristek Dikti.

4. Mencetak penelitian yang dapat menghasilkan luaran berupa produk, untuk kemudian dapat menjadi produk unggulan dan dapat dipatenkan.
5. Meningkatkan budaya dan suasana akademik yang ilmiah berupa pengajaran dan diskusi yang didasarkan kepada hasil penelitian yang dilaksanakan oleh dosen dan juga mahasiswa UBJ.
6. Meningkatkan implementasi kerjasama pada bidang penelitian, melalui pelaksanaan penelitian *joint research*, program *fellowship*, riset kolaboratif, dan pasca-doktoral dengan sesama institusi pendidikan, industri dan pihak eksternal lainnya.
7. Pengadaan sarana dan prasarana—baik keras, lunak maupun digital—yang berlisensi dan sesuai standar internasional/nasional agar dapat memfasilitasi berlangsungnya proses pengambilan, pengolahan, analisa dan menyimpulkan hasil penelitian yang kredibel dan dapat dipercaya.
8. Pengadaan akses literatur secara elektronik untuk mengakses hasil-hasil penelitian yang mutakhir (*up-to-date*).
9. Peningkatan komitmen organisatoris dari seluruh sivitas akademika (termasuk pimpinan) untuk bersinergis dan harmonis, memiliki pemahaman yang konsisten terhadap tujuan dan arah penelitian untuk pencapaian jangka pendek dan jangka panjang.
10. Melakukan penggalan mengenai kebutuhan industri, sebagai langkah menemukenali produk riset yang bermanfaat bagi pengembangan dan peningkatan kinerja organisasi industri.

Secara lebih mendetil pelaksanaan program strategis ini diukur melalui indikator keberhasilan, berupa Indikator Kinerja Utama Penelitian (IKUP) seperti yang tertera di dalam PerMenRistek Dikti 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi, dan Indikator Kinerja Tambahan yang ditetapkan oleh LPPMP UBJ.

4.2.1. Meningkatkan Kompetensi Dosen Sebagai Peneliti

Peningkatan kompetensi sebagai peneliti dapat dilakukan melalui jalur formal dan non-formal. Jalur formal adalah tentang adanya kesempatan bagi dosen untuk meningkatkan kualifikasi ilmiah-akademiknya melalui pembentukan pusat studi, untuk kepentingan jenjang pendidikan dan jenjang jabatan akademiknya. Jalur non-formalnya adalah melalui kegiatan pelatihan ataupun *workshop* yang dapat meningkatkan kompetensi dosen sebagai peneliti. Di antaranya berupa workshop penulisan artikel luaran penelitian yang dilaksanakan untuk membantu dosen mencapai luaran hasil penelitian berupa publikasi artikel. Peningkatan pengembangan sumber daya manusia di bidang penelitian serta peningkatan

kegiatan dimaksudkan untuk meningkatkan suasana akademis di bidang penelitian. Selain itu program ini juga dimaksudkan untuk mencetak peneliti yang diproyeksikan dapat memiliki kualifikasi pembicara utama dan sebagai narasumber dalam kegiatan konferensi nasional, regional dan internasional.

4.2.2. Sumber Pendanaan dan Biaya Penelitian

Sumber pendanaan menjadi bagian penting melaksanakan kegiatan penelitian, proses-proses pengumpulan dan analisa data membutuhkan biaya sebagai ongkos untuk pembelian bahan dan membayar jasa. Pendanaan penelitian UBJ memprioritaskan kepada tersedianya akses untuk mendapatkan pendanaan eksternal, seperti misalnya pendanaan yang berasal dari pemerintah (Hibah Ristek Dikti), dan juga sumber pendanaan internasional yang aksesnya diperoleh melalui mekanisme implementasi kerjasama dalam penelitian. Hingga tahun 2019, UBJ banyak mengandalkan pendanaan penelitian yang sumbernya melalui Hibah Ristek Dikti. Terkait pendanaan internasional mekanismenya sangat membutuhkan bantuan dari Wakil Rektor 4 dan Biro Kerjasama dan International Office. UBJ juga membuka peluang pendanaan penelitian untuk dana internal, yang terdapat di dalam program kerja bidang penelitian.

4.2.3. Meningkatkan Jumlah Publikasi Nasional dan Internasional

Secara umum program ini mempunyai target pencapaian rasio publikasi dosen dengan jumlah dosen yang ada, dalam hal semua dosen diwajibkan memiliki publikasi sebagai luaran dari penelitian yang dijalankannya. Partisipasi yang merata dan dibebankan kepada seluruh dosen akan berdampak pada peningkatan kinerja secara kuantitas. Peningkatan dalam kuantitas yang dimaksudkan dalam hal ini tidak bisa dilihat sebagai perencanaan yang mengabaikan kualitas. Peningkatan publikasi akan berjalan secara simultan antara kualitas artikel dengan indeksasi dan akreditasi media publikasi. Luaran penelitian pada media yang terakreditasi dan bereputasi memiliki standar yang ketat untuk dapat menerima artikel penelitian dan menyatakan layak untuk dipublikasikan. Secara nasional fokus minimal yang dicanangkan adalah kepada jurnal yang terakreditasi SINTA 2. Kategori akreditasi ini sengaja dipilih agar dosen dapat menghasilkan publikasi pada media yang terakreditasi dan mengarahkan publikasi secara internasional, mengingat jurnal terakreditasi SINTA 2 sudah diarahkan untuk menggunakan Bahasa Internasional.

4.2.4. Menghasilkan Penelitian yang Dapat Menghasilkan Produk, dan HKI

LPPMP menyusun rancangan tentang kegiatan penelitian, terkait dengan penelitian yang mampu menghasilkan luaran berupa produk atau desain produk yang bermanfaat, dan HAKI. Hak kekayaan intelektual yang dimaksud adalah yang berupa hak kekayaan industri, a.l.: desain industri, merek dagang, indikasi geografis, rahasia dagang, perlindungan varietas tanaman, desain tata letak sirkuit terpadu. Sehingga HKI yang dihasilkan oleh dosen UBJ tidak hanya berupa HKI hak cipta. Rencana ini dijadikan oleh LPPMP sebagai sarana untuk mendorong kreativitas, inovasi dan lisensi yang dimiliki oleh peneliti UBJ.

4.2.5. Peningkatan Budaya dan Suasana Akademik

LPPMP UBJ merancang peningkatan capaian dalam hal suasana akademis melalui program Ekosistem Akademik UBJ, yang di dalamnya mencakup: pembentukan pusat penelitian di lingkup UBJ, termasuk dalam unit kerja program studi; membentuk gugus-gugus dosen; membentuk, membina dan mendanai gugus penelitian unggulan universitas. Pusat penelitian direalisasikan oleh sivitas akademika UBJ melalui pusat-pusat kajian. Pusat kajian didirikan untuk menggiatkan seluruh dosen tetap untuk aktif berkegiatan melakukan kajian ilmiah penelitian dalam membahas mata ajar yang diampu oleh dosen-dosen dengan rumpun yang sama, dalam merancang pelaksanaan penelitian dan luaran yang akan dicapainya. Program pembentukan pusat studi ini diharapkan dapat membentuk kebiasaan dan kultur bagi para dosen untuk hadir dan berpartisipasi aktif dalam pertemuan-pertemuan ilmiah dengan keilmuan yang sama, dengan lintas keilmuan, dan dalam forum yang lebih luas lagi (eksternal). Dalam forum pertemuan yang dirancang, para dosen mempresentasikan hasil penelitiannya dalam bentuk seminar ilmiah dalam ruang lingkup kecil (Seminar lokal Fakultas dan Universitas) hingga ruang lingkup besar (Seminar Nasional dan Internasional).

4.2.6. Pelaksanaan Joint Research dan Kolaborasi Penelitian

Joint research merupakan kegiatan penelitian dengan pihak eksternal, sebagai implementasi kerjasama internasional. Kolaborasi penelitian merupakan kegiatan meneliti yang dilakukan sebagai bentuk implementasi kerjasama nasional. Keduanya ini dilaksanakan untuk mencapai kinerja Universitas dalam hal melaksanakan penelitian. Universitas Bhayangkara Jakarta sudah mempunyai kerjasama dengan berbagai kampus lain yang berada di wilayah ASEAN dan di Amerika Serikat, bentuk

kerjasama ini dijadikan sebagai sarana utama bagi UBJ untuk menghasilkan penelitian bertaraf internasional. Kerjasama dengan berbagai Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia, melalui kegiatan kolaborasi penelitian kinerja penelitian UBJ sarana untuk mencapai kinerja penelitian menjadi bertambah, dan akan menjadi andalan UBJ untuk menggiatkan penelitian dalam cakupan nasional.

4.2.7. Sarana dan Prasarana Berlisensi dan Berstandar Internasional

Sarana pendukung dan prasarana yang dibutuhkan dalam penelitian menjadi bagian penting untuk memberikan jaminan tentang kualitas analisis data, sehingga kredibilitas metode dan analisa datanya terjamin seturut standar internasional. Proses-proses pemeriksaan, pengolahan, analisa dan penyimpulan data yang diuji melalui Laboratorium tersertifikasi dan sesuai standar internasional perlu ada jaminan akan kualitas proses dan hasilnya. Termasuk juga orang-orang yang menjadi laboran, merupakan tenaga yang terlatih dan memiliki lisensi. Tercatat hingga saat ini seluruh Laboratorium yang ada di UBJ belum digunakan untuk kepentingan penelitian, dan belum memiliki jaminan akan kredibilitas hasil uji pemeriksaannya.

4.2.8. Akses terhadap jurnal hasil penelitian yang mutakhir atau yang terbaru

Sumber literatur terbaru menjadi rujukan mutlak untuk digunakan mengenai keberlanjutan suatu pengetahuan melalui kegiatan penelitian. Ini juga termasuk memahami informasi terkini terkait dengan satu fenomena. Beberapa akses hasil penelitian dan informasi yang mutakhir tidak bisa diakses secara terbuka dan memerlukan akses melalui portal berbayar. Mekanisme ini juga turut menandakan bahwa proses literasi penelitian yang dilakukan di Lingkungan UBJ mutlak memiliki skema pendanaan, bahkan *investasi khusus*, agar memungkinkan para sivitas dalam mengakses hasil termutakhir, dan menghargai karya ilmiah sebagai karya intelektualitas yang bermanfaat. Khususnya jurnal-jurnal yang berisi tentang temuan-temuan dan dokumentasi *best-practices* terapan praktis hasil penelitian yang berhasil dimanfaatkan dan digunakan oleh masyarakat maupun industri.

4.2.9. Penyamaan arah berpikir tentang penelitian di kalangan pemangku kepentingan dan dosen

Arah berpikir yang sama dari seluruh sivitas akademika UBJ menjadi sebuah proses berfikir yang seragam mengenai arah dan implementasi kebijakan penelitian. Kesamaan pandangan mengenai arah kebijakan dilihat dari komitmen seluruh pihak

untuk melaksanakan, hingga capaian dalam penelitian berhasil dipenuhi oleh semua pihak. Pemangku kepentingan (*stakeholders*) diperlukan dalam hal menyusun langkah strategis dan pencapaiannya, begitu juga untuk monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian. Dosen berperan untuk bekerja dan melaksanakan tridharmanya, untuk itu diperlukan adanya komitmen dari seluruh dosen ikut menyukseskan arah dan agenda penelitian universitas.

4.2.10. Menggali kebutuhan industri terkait peluang penelitian untuk hasilkan produk yang bermanfaat bagi industri

Dunia industri dalam waktu belakangan ini sudah banyak melibatkan proses penelitian untuk mengatasi masalah di dalam bisnis mereka dan untuk meningkatkan produktivitas dan inovasi perusahaannya secara berkelanjutan. Agar dapat juga berkontribusi bagi kemajuan ekonomi, dan khususnya industri nasional, UBJ perlu untuk mengembangkan kapasitasnya lebih jauh lagi dalam menghasilkan kajian dan penelitian yang mampu menghasilkan rekomendasi dan juga luaran yang dapat diterapkan bagi peningkatan, dan bahkan terobosan inovatif bagi industri. UBJ berdiri dikelilingi oleh Kawasan industri di Wilayah Bekasi Kabupaten dan Bekasi Kota (Kampus Bekasi) dan Kawasan perkantoran di Wilayah DKI Jakarta. Hal tersebut menjadi potensi besar untuk melaksanakan riset terapan yang berguna bagi keberlangsungan dunia Industri.

4.3. Indikator Kinerja Unggulan Penelitian

Indikator kinerja unggulan dituangkan untuk tahun 2020 hingga tahun 2024, terdapat 10 indikator kinerja yang dijadikan sebagai indikator kinerja unggulan. Peningkatan kinerja disusun dengan dasar data kedosenan tahun 2019 (terdapat pada BAB II). Indikator kinerja unggulan selanjutnya dijadikan sebagai landasan untuk melanjutkan upaya LPPMP mendukung dan memfasilitasi tercapainya visi UBJ menjadi unggulan 2027 di ASEAN.

Tabel 4.1. Indikator Kinerja Utama Penelitian (IKUP)

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian					
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	Publikasi Ilmiah	Lokal	105	120	135	150	180
		Nasional Terakreditasi	105	120	135	150	180
		Internasional Bereputasi	97	100	125	139	167
2	Sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah (Data Dosen Tetap NIDN)	Lokal	105	120	135	150	180
		Nasional	105	120	135	150	180
		Internasional	97	100	125	139	167
3	Sebagai pembicara utama (Keynote Speaker) dalam pertemuan ilmiah (Data Dosen S3)	Lokal	21	24	27	30	36
		Nasional	21	24	27	30	36
		Internasional	4-5	5-6	6	7	8-9
4	Hak Atas Kekayaan Intelektual (Merujuk UU 28 Tahun 2014) (Data LK dan GB)	11	12-13	14	16	19	
5	Teknologi Tepat Guna (Data Lektor Dosen FT)	4	5	6	7	8-9	
6	Model/Prototype/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial	11	12-13	14	16	19	
7	Buku Ajar Hasil Penelitian (ISBN)	19-20	22	25	28	25	
8	Jumlah Dana Kerjasama Penelitian (juta rupiah) 150/2 x 5.000.000 (Lokal dan Nasional), 139/2x5.000.000 (internasional)	Lokal	265	300	340	375	400
		Nasional	265	300	340	375	400
		Internasional	245	280	315	350	500
9	Angka partisipasi dosen dalam penelitian (persentase)	237	271	305	339	406	
10	Pengadaan Laboratorium Terstandar dan Berlisensi	2	4	6	8	10	

4.4. Riset Unggulan dan Topik Riset

Riset unggulan yang dimaksudkan dalam hal ini merujuk kepada visi-misi UBJ yang diturunkan menjadi visi-misi Program Studi. Secara umum berkaitan dengan tantangan-tantangan baru di bidang keamanan dan pembangunan bangsa yang disesuaikan dengan bidang keilmuan masing-masing program studi. Riset unggulan dilakukan dalam rangka memberikan solusi tepat guna untuk menyelesaikan permasalahan secara nyata di masyarakat dalam bidang keamanan dan pembangunan bangsa. Program studi melaksanakannya dengan berkolaborasi dengan program studi lainnya untuk menghasilkan solusi yang ilmiah dan aplikatif. Terdapat beberapa bidang keilmuan yang terdapat di UBJ):

1. Ilmu Sosial : terdiri dari ilmu ekonomi, ilmu komunikasi, dan ilmu psikologi
2. Ilmu Hukum : kajian normatif tentang aturan dan perundang-undangan

3. Ilmu Eksakta : kajian ilmu pasti yang membahas mengenai teknologi informasi, industrial, kimia, perminyakan, dan lingkungan.

Melalui ketiga bidang keilmuan yang ada, riset-riset yang dilakukan di UBJ melibatkan multi bidang keilmuan dan lintas program studi. Arah dan pengembangan ilmu dan pengetahuan menjadi lebih bervariasi dalam menghasilkan solusi yang tepat guna. (Paparan lebih rinci mengenai topik-topik riset terlampir di Lampiran II).

PELAKSANAAN RIP RENCANA INDUK PENELITIAN UNIT KERJA

Secara umum pelaksanaan RIP merupakan bagian dari Rencana Induk Pengembangan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. RIP menjadi bagian dalam pengembangan untuk interval waktu 5 tahun, yang dalam hal ini untuk periode 2020 – 2024, yang salah satu capaiannya diarahkan menjadi unggulan di Kawasan ASEAN. Unggulan yang dimaksud dalam hal ini adalah yang terkait kegiatan, luaran, dan capaian hasil penelitian pada tema-tema *nation security* dan *nation building*.

RIP dilaksanakan untuk mendukung tercapainya visi-misi UBJ. RIP juga merupakan bagian dari rencana untuk mengimplementasikan visi-misi UBJ di dalam kegiatan penelitian, dan berlaku bagi seluruh sivitas akademis UBJ, khususnya bagi dosen tetap UBJ dan seluruh mahasiswa. Peran dari seluruh dosen tetap dan mahasiswa sangat dibutuhkan, dimana keduanya mendapatkan tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan penelitian. Dosen dan mahasiswa menjadi ‘motor’ yang menghidupkan dinamika pengembangan penelitian UBJ.

5.1. Pelaksanaan RIP

Program studi dijadikan sebagai dasar untuk mengenali bidang keilmuan yang terdapat di UBJ. Saat ini terdapat 14 program studi: 12 program studi S1, dan 2 program studi magister. Berdasarkan bidang, terdapat 14 bidang keilmuan. Aktor penting dalam melaksanakan kegiatan penelitian adalah para dosen yang terafiliasi dengan pusat studi dan juga kelompok dosen penelitian unggulan yang memiliki arah riset yang lebih khusus, lebih aplikatif dan lebih terarah sesuai visi UBJ akan keamanan dan kebangsaan. Arah riset yang dilakukan adalah untuk menghasilkan solusi atau penyelesaian masalah, dan sangat terbuka bagi dosen peneliti untuk berkolaborasi dengan dosen peneliti lainnya yang memiliki latar belakang keilmuan berbeda.

Kelompok dosen sebagai ujung tombak untuk menghasilkan riset unggulan dan juga menggapai kinerja penelitian, yang dalam hal ini terkoordinir di dalam suatu pusat studi. Saat ini UBJ memiliki tiga (3) pusat studi yang dapat diandalkan untuk melakukan kajian ilmiah tentang isu-isu keamanan secara global dan nasional yang didasarkan banyak pendekatan keilmuan, dalam hal ini wajib merujuk kepada capaian visi-misi UBJ dalam penelitian. Pencapaian visi dan misi LPPMP dituangkan dalam penelitian unggulan institusi. Setiap program studi bekerja secara mandiri untuk berkolaborasi dalam melaksanakan penelitian unggulan institusi.

Penelitian unggulan UBJ dirancang untuk menghasilkan solusi tepat guna, dan dapat dimanfaatkan secara nyata di bidang yang menjadi visi UBJ, yaitu keamanan non-tradisional dan pembangunan bangsa. Tema dan bentuk penelitian merepresentasikan tingkat kompleksitas analisis yang terstandar, dan sangat mungkin dilakukan dalam skema waktu multi tahun. Penelitian unggulan pada akhirnya memiliki produk nyata yang inovatif dan bermanfaat. Untuk itu, penelitian dilakukan melalui skema penelitian stimulus, penelitian dasar dan penelitian terapan. Penelitian dasar merupakan penelitian fundamental yang mengeksplorasi tapal batas asumsi, hakikat dan aspek-aspek ontologis dari suatu fenomena dan konsep dalam suatu bidang ilmu. Karenanya, luaran dan capaian hasil dari penelitian dasar lebih kepada pembaruan konseptual/teoritis/metodologis keilmuan, kontribusi kebaruan dalam *state of the art* disiplin di satu sisi, dan peningkatan kepemimpinan dan klaim otoritas akademik peneliti dan juga universitas yang menaunginya. Sebaliknya, penelitian terapan menasar capaian-capaian berupa model-model atau rekomendasi kongkrit dan praktis yang aplikatif bagi masyarakat, pemerintah dan juga dunia industri.

a. LPPMP

LPPMP sebagai Lembaga yang berada di tingkat Universitas mendapatkan peran sebagai unit kerja yang mengelola pelaksanaan penelitian. Mekanisme pengelolaan merujuk kepada regulasi pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (waktu itu Kemenristek Dikti sekarang Kemendikbud-Dikti). LPPMP menjalankan perannya dalam hal penelitian dalam rangka mendukung sepenuhnya Universitas Bahayangkara Jakarta Raya menjadi Perguruan Tinggi Unggulan di tingkat ASEAN. Hal ini merujuk kepada Rencana Induk Pengembangan UBJ yang bergerak ingin mencapai kepada Research University. Tentu saja dalam prosesnya LPPMP mendapatkan dukungan dari UBJ, bentuknya berupa program kerja LPPMP, oleh karenanya LPPMP juga mendapatkan tugas berkaitan dengan capaian program kerja yang berkaitan dengan penelitian.

LPPMP memiliki tugas yang berkaitan dengan pengelolaan kinerja penelitian di UBJ untuk didokumentasikan dan dilaporkan ke dalam aplikasi Kementrian Pendidikan, yaitu aplikasi SIMLITABMAS. Tahun 2020 bidang penelitian berhasil memperoleh kenaikan peringkat dari binaan menjadi madya. Perolehan tersebut di dasarkan pada data kinerja yang dilaporkan. Tantangan kedepannya semakin berat, karena tuntutan akan semakin tinggi dan bertambah kompleks, khususnya berkaitan dengan riset yang ditugaskan oleh pihak-pihak dari luar UBJ dan non Dikti. Oleh karenanya capaian tertinggi penelitian yang diharapkan oleh LPPMP tidak lagi publikasi, tetapi sudah kepada capaian Hak Cipta industrial properties.

b. Pusat Studi

Sebagai kepanjangan tangan dari Program Studi, pusat studi berperan dalam hal menggali hal-hal baru dan aplikatif terkait dengan keilmuan yang menjadi rumpun keilmuan program studi. Hingga akhir tahun 2019 UBJ baru memiliki Pusat Studi. Kedepannya diharapkan seluruh program studi perlu memiliki pusat studi, mengingat ada 14 program studi maka setidaknya perlu ada 14 pusat studi di UBJ. Pusat studi menjadi wadah untuk menggali tema-tema kajian. Penggalan tema dapat bersifat ciri keilmuan tunggal, kolaborasi keilmuan, lintas keilmuan, dan trans keilmuan. Mekanisme ini diharapkan dapat menggali temuan-temuan baru yang bermanfaat bagi masyarakat. Pusat studi menjadi andalan bagi UBJ untuk membentuk gugus dosen yang memiliki minat tema keilmuan tertentu, dimana bentuk nyata tindakannya adalah penelitian ilmiah dan empiris.

c. Dosen

Perguruan tinggi memiliki target-target capaian dalam hal pelaksanaan penelitian, dan dosen menjadi salah satu subjek yang terlibat di dalamnya. Kinerja penelitian sejatinya dilaksanakan berdasarkan rasio dosen dan mahasiswa. Kinerja yang optimal dilihat berdasarkan rasio yang optimal akan dosen yang melakukan penelitian. Dosen menjadi ujung tombak, lini terdepan yang mendapatkan bagian untuk mewujudkan kinerja UBJ melalui capaian kinerja pribadinya. Pelaksanaan penelitian dan capaiannya sangat membutuhkan kinerja dosen.

Dalam rangka menunjang kinerja dosen, LPPMP membutuhkan bantuan program studi untuk dapat meninjau secara cermat kesesuaian tema penelitian dosen dengan tema-tema yang diharapkan oleh Program Studi dan yang diharapkan oleh UBJ. Tema besar yang diharapkan adalah mengenai keamanan. Konsepnya dapat berupa deliberasi, partisipasi, emansipasi, antisipasi dan kontinuiti.

d. Mahasiswa

Mahasiswa dilibatkan dalam kegiatan penelitian adalah untuk memfasilitasi pembentukan daya nalar ilmiah mahasiswa dalam memahami fenomena maupun penciptaan teknologi yang inovatif. Proses-prosesnya dilaksanakan untuk mengaktifkan nalar yang objektif, sistematis, dan memahami tentang prosedur pembuktian atau penciptaan suatu produk dengan mekanisme yang ilmiah. Mahasiswa dapat melakukan penelitian dalam hal riset pengembangan, riset pemasaran, riset eksploratori dan verifikatif, dan riset lainnya yang tercantum dalam pedoman Program Kreativitas Mahasiswa. Tahun 2020.

5.2. Rencana Pendanaan Penelitian

Tema penelitian yang diuraikan pada Bab IV dapat dikerjakan dan diselesaikan dengan pendanaan secara internal maupun secara eksternal, baik dari dalam maupun luar negeri. Skema penelitian menjabarkan tentang tingkat kesiap-terapan hasil penelitian yang akan dicapai, tema penelitian dan alokasi dana penelitian untuk lima tahun ke depan. Penelitian unggulan perguruan tinggi untuk satu pelaksanaan kegiatan adalah maksimal 150.000.000 rupiah. Jangka waktu penelitian dua hingga tiga tahun. Sumber pendanaan penelitian yang utama adalah DIPA PT, pemerintah, Ristek Dikti, industri, dan hasil kerja sama internasional, dan pengguna hasil penelitian lainnya.

BAB VI

PENUTUP

Rencana Induk Penelitian Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (UBJ) merupakan RIP yang kedua, untuk melanjutkan RIP pertama, dan melanjutkan perjalanan untuk mencapai rencana UBJ menjadi unggulan di tingkat ASEAN 2027 dan melanjutkan perjalanan untuk mencapai Universitas Riset (*Research University*) di tahun 2042. RIP selanjutnya dijadikan sebagai pedoman pelaksanaan dan pengelolaan penelitian di UBJ. RIP dirumuskan sebagai rencana strategis jangka panjang 5 tahun ke depan. RIP ini berlaku sejak Oktober 2026 hingga tahun 2031. Tingkat ketercapaian RIP akan dievaluasi dan digunakan sebagai rujukan untuk memantapkan dan menyempurnakan RIP selanjutnya.

Perbaikan dan perumusan kembali RIP kali ini disesuaikan mengikuti tuntutan dan perkembangan yang terjadi di internal dan eksternal. Secara eksternal RIP disusun mengikuti arah dan implementasi kebijakan pemerintah (dalam hal ini Ristek Dikti) tentang penelitian, dan analisis lingkungan strategis global mengenai persaingan yang bergerak semakin cepat di era disrupsi teknologi 4.0. Secara internal, RIP yang kedua ini disusun untuk mempersiapkan langkah atau program penelitian yang strategis, untuk mendukung ketercapaian visi dan misi UBJ, dan rencana pengembangan UBJ.

Sebagai kata penutup dalam buku RIP ini, LPPMP mengucapkan terimakasih yang sangat besar kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan mendukung penyusunan RIP yang kedua ini. Terimakasih untuk segala upaya, pikiran, tenaga, dan masukan yang disampaikan sehingga RIP yang kedua ini dapat diselesaikan. LPPMP sangat berharap seluruh pihak bersinergis dan harmonis untuk mencapainya, hingga kedepannya kemajuan UBJ adalah keberhasilan kita Bersama.

LAMPIRAN

LAMPIRAN. I

Peta Jalan Penelitian Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Unggulan	Topik-Topik Penelitian	Rencana Kedepan					PS / prodi/ Institusi yang terlibat
		2020	2021	2022	2023	2024	
Pengembangan Ilmu Pengetahuan, teknologi sekuriti, dan keberlanjutan ketahanan	Pengembangan Cyber Security dan Sistem Informasi Sekuriti	Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi Sekuriti	Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi Sekuriti	Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi Sekuriti	Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi Sekuriti	Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi Sekuriti	Manajemen, Teknik Informatika, Teknik Lingkungan, Teknik Kimia, Teknik Perminyakan, Komunikasi, Hukum, Psikologi
	Pengembangan Manajemen Sekuriti	Pengembangan Manajemen dan Organisasi Sekuriti	Pengembangan Manajemen dan Organisasi Sekuriti	Pengembangan Manajemen dan Organisasi Sekuriti	Pengembangan Manajemen dan Organisasi Sekuriti	Pengembangan Manajemen dan Organisasi Sekuriti	
	Pengembangan Sekuriti Keuangan dan Perbankan	Pengembangan Sekuriti Finansial	Pengembangan Sekuriti Finansial	Pengembangan Sekuriti Finansial	Pengembangan Sekuriti Finansial	Pengembangan Sekuriti Finansial	
	Energi terbarukan dan keberlanjutan kelestarian lingkungan	Pengembangan kajian energi terbarukan dan keberlanjutan kelestarian lingkungan	Pengembangan kajian energi terbarukan dan keberlanjutan kelestarian lingkungan	Pengembangan kajian energi terbarukan dan keberlanjutan kelestarian lingkungan	Pengembangan kajian energi terbarukan dan keberlanjutan kelestarian lingkungan	Pengembangan kajian energi terbarukan dan keberlanjutan kelestarian lingkungan	
Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sekuriti Akutansi	Pengembangan Sekuriti Akutansi Perbankan	Pengembangan Sekuriti Akutansi Perbankan	Pengembangan Sekuriti Akutansi Perbankan	Pengembangan Sekuriti Akutansi Perbankan	Pengembangan Sekuriti Akutansi Perbankan	Pengembangan Sekuriti Akutansi Perbankan	Ekonomi, Hukum

Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sekuriti Audit	Pengembangan Pelaksanaan Audit	Pengembangan Sekuriti Audit	Pengembangan Sekuriti Audit	Pengembangan Sekuriti Audit	Pengembangan Sekuriti Audit	Pengembangan Sekuriti Audit	Ekonomi, Hukum
Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sekuriti Perilaku Masyarakat	Keamanan dan kenyamanan hidup	Keamanan dan kenyamanan hidup di dalam keluarga, dan masyarakat	Keamanan dan kenyamanan hidup di dalam keluarga, dan masyarakat	Keamanan dan kenyamanan hidup di dalam keluarga, dan masyarakat	Keamanan dan kenyamanan hidup di dalam keluarga, dan masyarakat	Keamanan dan kenyamanan hidup di dalam keluarga, dan masyarakat	Psikologi, Hukum
Pengembangan Ilmu Pengetahuan Hukum Keamanan Negara	Hukum keamanan negara.	Hukum tentang menjaga keamanan negara dan transaksi elektronik	Hukum tentang menjaga keamanan negara dan transaksi elektronik	Hukum tentang menjaga keamanan negara dan transaksi elektronik	Hukum tentang menjaga keamanan negara dan transaksi elektronik	Hukum tentang menjaga keamanan negara dan transaksi elektronik	Hukum, Teknik Informatika
Peningkatan Kapasitas SDM menghadapi persaingan dengan tenaga kerja	Kompetensi SDM, ketenaga kerjaan	Pengembangan Kompetensi SDM, ketenaga kerjaan	Pengembangan Kompetensi SDM, ketenaga kerjaan	Pengembangan Kompetensi SDM, ketenaga kerjaan	Pengembangan Kompetensi SDM, ketenaga kerjaan	Pengembangan Kompetensi SDM, ketenaga kerjaan	Manajemen, Psikologi, Teknik Industri
Pengembangan Ilmu Pengetahuan Psikologi Kepolisian	Profil psikologis kepolisian dalam menghadapi pergerakan masyarakat global	Profil psikologis kepolisian dalam menghadapi pergerakan masyarakat global	Profil psikologis kepolisian dalam menghadapi pergerakan masyarakat global	Profil psikologis kepolisian dalam menghadapi pergerakan masyarakat global	Profil psikologis kepolisian dalam menghadapi pergerakan masyarakat global	Profil psikologis kepolisian dalam menghadapi pergerakan masyarakat global	Psikologi, Hukum
Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sekuriti Komunikasi Digital	Dampak media sosial bagi masyarakat lokal nasional dan global	Dampak media sosial bagi masyarakat	Dampak media sosial bagi masyarakat	Dampak media sosial bagi masyarakat	Dampak media sosial bagi masyarakat	Dampak media sosial bagi masyarakat	Psikologi, Komunikasi

Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sekuriti Komunikasi Masyarakat	Komunikasi publik	Komunikasi publik	Komunikasi publik	Komunikasi publik	Komunikasi publik	Komunikasi publik	Komunikasi, psikologi
Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sekuriti Melalui Proses Edukasi	Peranan pendidikan dasar dalam membentuk kesadaran sekuriti.	Peranan pendidikan terhadap terciptanya sekuriti.	Peranan pendidikan terhadap terciptanya sekuriti.	Peranan pendidikan terhadap terciptanya sekuriti.	Peranan pendidikan terhadap terciptanya sekuriti.	Peranan pendidikan terhadap terciptanya sekuriti.	PGSD, Hukum
Pengembangan Ilmu Pengetahuan Tentang Kekuatan Negara Melalui Olahraga	Peranan prestasi olah raga dalam membentuk dan menunjukkan kekuatan Bangsa	Peranan prestasi olah raga dalam membentuk dan menunjukkan kekuatan Bangsa	Peranan prestasi olah raga dalam membentuk dan menunjukkan kekuatan Bangsa	Peranan prestasi olah raga dalam membentuk dan menunjukkan kekuatan Bangsa	Peranan prestasi olah raga dalam membentuk dan menunjukkan kekuatan Bangsa	Peranan prestasi olah raga dalam membentuk dan menunjukkan kekuatan Bangsa	PKO, Komunikasi

LAMPIRAN II

Tabel Perumusan topik riset dari riset unggulan tingkat Universitas

Lembaga Penelitian :

NO	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang di perlukan
1	Isu sekuriti global: gangguan terhadap kedaulatan negara di dunia nyata dan dunia maya.	Penyimpangan penerapan demokrasi oleh sekelompok pihak.	Riset dasar dan terapan dalam hal cyber security, dan pencegahan anarkisme.	Menjaga kedaulatan keamanan negara dalam menghadapi serangan dunia nyata dan dunia maya.
2	Sistem deteksi dini gangguan keamanan yang sulit dipahami oleh masyarakat awam	Deteksi dini perlu diperluas pemahamannya, sehingga dapat dengan mudah dioperasikan oleh masyarakat.	Luaran penelitian mengenai proses ataupun produk tentang sistem melakukan deteksi gangguan sejak awal sebelum kejadian.	Penggalian Model upaya pencegahan dan pengelolaan sekuriti di lingkungan masyarakat, institusi, nasional yg terintegrasi
3	Kondisi lingkungan sosial dan lingkungan alam yang semakin mengkhawatirkan dan menjadi rusak.	Pentingnya pemeliharaan interaksi toleransi di tangan lingkungan sosial masyarakat yang heterogen dan pelestarian lingkungan alam (termasuk hutan)	Riset dasar dan terapan yang berorientasi kepada pemeliharaan lingkungan sosial tetap kondusif, dan pemeliharaan keadaan lingkungan alam.	Keberagaman Masyarakat, dan pemanfaatan alam untuk kelangsungan hidup masyarakat bangsa.
4	Pemanfaatan atau pelibatan penggunaan teknologi sekuriti belum maksimal	Peran teknologi sekuriti dalam menjaga lingkungan masyarakat, institusi dan nasional dari gangguan yang akan merusak bangsa.	Riset terapan yang membuktikan: Manfaat dari penerapan ilmu dan teknologi sekuriti terkini	Model manajemen sekuriti, dampak teknologi sekuriti dalam meningkatkan keamanan, regulasi tentang pemanfaatan IT untuk keamanan.
5	Ekonomi digital yang belum maksimal untuk digunakan mensejahterakan masyarakat.	e-commerce sebagai sarana menjual produk dalam jangkauan yang luas hingga ke luar negeri.	Riset dasar mengenai pemanfaatan perkembangan dunia maya sebagai pasar yang potensial.	Pemanfaatan e-commerce di dalam usaha-usaha tradisional masyarakat UMKM

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

NO	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang di perlukan
1.	Keadaan ekonomi global banyak menimbulkan ketakutan dan kecemasan	Perkembangan globalisasi seharusnya hadir untuk memberikan kemudahan dan meningkatkan produktivitas kerja.	Menyiapkan SDM yang kompeten dan yang sesuai dengan tuntutan ekonomi global.	Pengembangan SDM masyarakat yang berorientasi kepada persaingan global.
2	Paparan negatif dari berita dan tayangan dunia maya yang berdampak kepada terjadinya konflik dan pertentangan. Sehingga menciptakan keadaan yang kontraproduktif.	Penyebaran informasi yang cepat seharusnya membantu update literasi tentang perkembangan keadaan.	Pemanfaatan penyebaran informasi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan kesejahteraan mental masyarakat.	Dampak penyebaran berita terhadap kondisi dan dinamika kehidupan masyarakat.
3	Tingkat kepercayaan terhadap aparaturnya penegak hukum masih belum memuaskan.	Membangun image dan kepuasan publik tentang kinerja pelayanan aparat penegak hukum.	Perubahan paradigma aparaturnya penegak hukum yang lebih berorientasi kepada masa depan, melalui kerjasama dengan masyarakat dalam rangka melakukan pencegahan.	Aspek psikologis SDM aparaturnya penegak hukum.

PROGRAM STUDI PGSD PUSAT STUDI INOVASI PEMBELAJARAN

NO	ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK RISET YANG DI PERLUKAN
1	Era disrupsi yang menyebabkan digitalisasi dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat termasuk dunia pendidikan.	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan Teknologi • Media Berbasis Digital • Perubahan Pola Pembelajaran • <i>Hybrid Learning</i> • Digitalisasi Penilaian Pembelajaran 	Dilakukan penelitian untuk mengembangkan sistem pembelajaran berbasis digital.	Pembelajaran berbasis digital.
2	Ketampilan memilih dan menentukan model pembelajaran yang tepat berdasarkan analisis sUBjek pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis Kebutuhan Model Pembelajaran di Lapangan • Analisis Kebutuhan Model Pembelajaran berdasarkan karakteristik siswa SD • Model Pembelajaran Inovatif 	Dilakukan penelitian untuk mengembangkan inovasi model pembelajaran berbasis karakteristik siswa SD dan kebutuhan di Lapangan.	Inovasi pengembangan model pembelajaran.
3	Perubahan kurikulum yang menuntut guru agar dapat melakukan <i>authentic assessment</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Autentik • Penilaian dalam Kurikulum 2013 • Inovasi Penilaian • Instrumen Penilaian 	Dilakukan penelitian tentang analisis, instrumen dan pengembangan <i>asesment</i> di Sekolah Dasar	Pengembangan <i>assesment</i> pembelajaran.
4	Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang dinamis dan akseleratif dalam pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Ajar di SD • Perangkat Pembelajaran • Media Pembelajaran 	Dilakukan penelitian tentang pengembangan perangkat pembelajaran berbasis IPTEK	Pengembangan Perangkat, Media dan Bahan Ajar.

	Pendidikan Multicultural dan Internalisasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran abad 21	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Ajar • Pengembangan Perangkat Pembelajaran berbasis Multikultural dan kearifan lokal di SD. • Inovasi dan invensi interferensi pembelajaran berbasis Multicultural dan Kearifan lokal. 	Dilakukan penelitian untuk merekonstruksi pembelajaran yang terintegrasi konsep multikultural dan nilai-nilai kearifan lokal dalam mewujudkan pembelajaran abad 21 yang representatif	Pengembangan Pembelajaran Multikultural dan nilai-nilai kearifan lokal
5	Pembelajaran Inklusif sebagai sistem pembelajaran yang representatif sesuai tuntutan pembelajaran abad 21.	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi karakteristik anak berkebutuhan khusus sebagai bagian fundamental dalam pengembangan pembelajaran inklusif • Intervensi siswa ABK sebagai upaya kuratif dalam pengembangan pembelajaran inklusif di SD • Inovasi perangkat pembelajaran Inklusif di SD 	Dilakukan penelitian pengembangan pembelajaran inklusif di SD	Pengembangan pembelajaran inklusif di sekolah dasar

PUSAT STUDI INOVASI DAN KAJIAN KEBIJAKAN

NO	ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK RISET YANG DI PERLUKAN
1	Perencanaan dan Pengambilan Keputusan yang berada pada suatu kelompok (misal SDN Harapan Baru dan Teluk Pucung)	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan operasional • Perencanaan Strategik • Pengambilan keputusan kolektif • Pengambilan keputusan berbasis manajemen berbasis sekolah 	Dilakukan penelitian untuk mengetahui pola-pola perencanaan dan pengambilan keputusan.	Manajemen Berbasis Sekolah Dasar
2	Merger beberapa sekolah dasar di lingkup kota Bekasi	<ul style="list-style-type: none"> • Dasar hukum merger sekolah • Manfaat merger sekolah • Resistensi pada kebijakan • Manajemen pembiayaan dan SDM 	Dilakukan penelitian mengenai efektivitas dan efisiensi kebijakan merger sekolah	Supervisi dan Evaluasi pendidikan sekolah dasar
3	<p>Sentralisasi Pendidikan SD</p> <ul style="list-style-type: none"> • Posisi dan peran siswa cenderung dijadikan sebagai objek agar yang memiliki peluang untuk mengembangkan kreatifitas dan minat sesuai dengan talenta yang dimiliki <p>Disentralisasi Pendidikan SD</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan desentralisasi dalam pengelolaan sekolah memerlukan kesiapan berbagai perangkat pendukung di daerah 	<p>Sentralisasi Pendidikan SD</p> <ul style="list-style-type: none"> • Totaliterisme penyelenggaraan Pendidikan • Keceragaman manajemen, sejak dalam aspek perencanaan, pengelolaan, evaluasi, hingga model pengembangan sekolah dan pembelajaran • Keceragaman pola kebudayaan masyarakat • Melemahnya kebudayaan daerah • Kualitas manusia yang robotic, tanpa inisiatif dan kreatifitas. <p>Disentralisasi Pendidikan SD</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peraturan perundang-undangan yang mengatur desentralisasi pendidikan dari tingkat daerah, 	Dilakukan penelitian tentang pelaksanaan sentralisasi dan disentralisasi dalam pengelolaan sekolah dasar	Sentralisasi dan Desentralisasi Pendidikan Sekolah Dasar

		provinsi sampai tingkat kelembagaan <ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan kemampuan daerah • Pembentukan perencanaan unit yang bertanggung jawab untuk menyusun perencanaan Pendidikan • Perangkat sosial, berupa kesiapan masyarakat setempat untuk menerima dan membantu menciptakan iklim yang kondusif bagi pelaksanaan desentralisasi 		
4	Kegagalan seorang guru mencapai tujuan pembelajaran berbanding lurus dengan ketidakmampuan guru mengelola kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kelas menarik • Berbicara dengan para siswa • Permasalahan dengan perilaku guru dan siswa 	Dilakukan penelitian tindakan kelas	Manajemen Kelas
5	Permasalahan pembelajaran, antara lain tentang kualitas, relevansi, pemerataan, dan manajemen pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas sumber daya manusia • Sarana dan prasarana Pendidikan • Peraturan dan perundang-undangan yang berlaku • Kinerja guru 	Dilakukan penelitian tentang kualitas, relevansi, pemerataan dan manajemen pembelajaran	Inovatif Di Sekolah Dasar
6	Penerimaan siswa baru berbasis zonasi	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem seleksi siswa baru • Pola rekrutmen peserta didik • Konsep zonasi Pendidikan • Pendidikan sebagai hak setiap warga negara 	Dilakukan studi kasus terhadap penerimaan siswa baru dengan sistem zonasi	Manajemen Pendidikan Dasar Sistem Sekolah

PUSAT STUDI PENDIDIKAN BERBASIS HUMAN SECURITY DI SEKOLAH

NO	ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK RISET YANG DI PERLUKAN
1	Isu-isu lokal, nasional dan global yang kait dengan pendidikan di sekolah dasar berbasis <i>human Security</i> .	Pemanfaatan SDM, SDA, SDL yang berkelanjutan sebagai modal pembangunan generasi mendatang.	Riset dasar dan terapan yang bersifat nukli dan interdisiplin di bidang keamanan dan pengelolaan SDM, SDA dan SDL.	Layanan informasi dan pengelolaan, pencegahan sekuriti di lingkungan institusi sekolah, lingkungan masyarakat, nasional , Pemetaan dan dokumentasi kearifan loka di suatu daerah.
2	Pencegahan gangguan Sekuriti di pendidikan Sekolah dasar.	Upaya Pencegahan gangguan sekuriti di sekolah maupun di masyarakat.	Riset Terapan yang membuktikan manfaat sari upaya pencegahan yang komprehensif.	Efektifitas dan manfaat deteksi dini serta pengelolaan keamanan di sekolah agar lebih maksimal.
3	Penerapan ilmu dan teknologi keamanan di sekolah dasar belum maksimal.	Penerapan ilmu dan teknologi keamanan di lingkungan sekolah.	Riset Terapan yang membuktikan manfaat dari penerapan ilmu dan teknologi di lingkungan Sekolah.	Menganalisa biaya dan manfaat dari ilmu dan teknologi terkini yang di evaluasi dalam infrastruktur.
4	Pengetahuan Keamanan individu di sekolah dasar	Sosialisasi Keamanan Individu di sekolah dasar	Riset Terapan yang membuktikan kesadaran keamanan individu di lingkungan	Evaluasi pengetahuan keamanan diri.

PUSAT STUDI PENDIDIKAN DASAR BERBASIS KARAKTER DAN ADAB.

NO	ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK RISET YANG DIPERLUKAN
1	Telaah penerapan pembelajaran dan pengajaran pendidikan karakter dan adab di sekolah dasar	Konsep pendidikan karakter dan adab di pendidikan dasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi pendidikan karakter pada kurikulum 2013 di kelas rendah sekolah dasar. 2. Impelementasi pendidikan karater pada kurikulum 2013 di kelas tinggi. 3. Implementasi pendidikan adab pada kurikulum 2013 mata pelajaran pai di kelas rendah. 4. Implementasi pendidikan adab pada kurikulum 2013 mata pelajaran pai di kelas tinggi . 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis nilai-nilai pendidikan karakter di buku-buku kurikulum 2013 kelas rendah. 2. Analisis nilai-nilai pendidikan karakter di buku-buku kurikulum 2013 kelas tinggi. 3. Analisis nilai-nilai pendidikan adab di buku pai kelas rendah. 4. Analisis nilai-nilai adab di buku pai kurikulum 2013 kelas tinggi.
2	Kajian implementasi pendidikan karakter dan adab di perguruan tinggi	Konsep pendidikan karakter dan adab di perguruan tinggi	<ol style="list-style-type: none"> 1. kajian persepsi dan perilaku mahasiswa dalam pendidikan karakter. 2. kajian konsep adab menurut para tokoh islam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. deskRIPsi persepsi dan perilaku mahasiswa dalam pendidikan karakter. 2. konsep adab menurut tokoh-tokoh islam.

PROGRAM STUDI PKO

NO	ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK RISET YANG DIPERLUKAN
1	Kondisi fisik yang berpotensi meningkatkan kualitas diri masih sangat lemah	Kondisi fisik yang berpotensi meningkatkan kualitas diri harus spesialis	Riset dasar untuk menggali potensi yang ada	Upaya meningkatkan kondisi fisik dalam olahraga untuk meningkatkan kualitas
2	Physical education dalam meningkatkan proses pembelajaran masih belum relevan	Physical education dalam meningkatkan pembelajaran prestasi harus terarah	Riset terapan untuk mencapai puncak pembelajaran yang efektif	Peran Physical education dalam meningkatkan pembelajaran sangat produktif
3	Meningkatkan performance yang baik dari seorang atlet masih lemah	Meningkatkan performance yang baik dari seorang atlet harus signifikan	Riset terapan untuk meningkatkan performance atlet	Konsentrasi dan pengaruh terhadap performance atlet
4	Pengembangan industri olahraga berbasis teknologi sangat terbatas	Pengembangan industri olahraga berbasis teknologi yang baik	Riset pengembangan untuk teknologi olahraga menjadi maju	Mengembangkan industri olahraga melalui latihan berbasis teknologi

Akuntansi

NO	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang di perlukan
1.	Kejahatan keuangan : fraud, korupsi, investasi illegal.	Pelaksanaan pemerintah yang bersih dari kourpsi, menurunkan kejahatan perbankan dan keuangan Negara serta masyarakat.	Sistem e-budgeting, deteksi potensi fraud, deteksi invetasi bodong	Tindakan prefentif kejahatan keuangan dan perbankan..
2	Kesadaran masyarakat dan pengusaha tentang manfaat pajak belum maksimal.	Pemanfaatan hasil pajak untuk modal membangun negara.	Paradigma baru tentang manfaat pajak bagi kehidupan masyarakat.	Pembangunan manusia melalui pajak.
3	Daya beli masyarakat sebagai indikator pertumbuhan ekonomi, sementara harga terus meningkat	Ketahanan dibangun melalui sistem keuangan yang produktif dan biaya konusmtif yang lebih murah.	Sistem ekonomi dan keuangan pemberdayaan kewirausahaan UMKM/dan koperasi	Kewirausahaan dan koperasi sebagai sarana meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

PROGRAM STUDI S1 Manajemen

	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset Yang Diperlukan
Pengembangan Bisnis Berkelanjutan Berbasis Manajemen Security	Sumber daya manusia yang kompeten pada sulit ditemukan sedangkan persaingan bisnis semakin tinggi, hal ini diikuti dengan meningkatnya turn over di Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu peningkatan kompetensi SDM 2. Perlu pengembangan konsep security dalam mempertahankan dan mengamankan asset Human Capital di Perusahaan 	Riset dasar yang dapat diimplementasikan dalam menjawab permasalahan terkait SDM	<ul style="list-style-type: none"> - Riset terkait empirisme ketenagakerjaan di Indonesia - Riset tentang usaha pengembangan kualitas SDM - Riset tentang daya saing SDM
	Persaingan pasar yang tinggi dan sulit mencari ceruk pasar serta trend yang seragam sangat memungkinkan terjadinya share market.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan konsep inovasi produk 2. Pengembangan konsep difersifikasi dan diffrensiasi produk 3. Pengembangan segmen dan target pasar 	Riset dasar yang dapat diimplementasikan untuk mempertahankan dan memperkuat pasar produk/service	<ul style="list-style-type: none"> - Model pemasaran berbasis digital - Model promosi melalui contemporary media - Riset pengembangan pasar dan produk - Riset pemasaran terkait produk jasa
	Tingginya tingkat resiko keuangan dalam tata kelola perusahaan dan organisasi, sehingga membutuhkan penanganan keuangan yang baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Resiko 2. Pengembangan konsep analisis data keuangan 3. Studi kebijakan perbankan 	Riset dasar yang dapat diimplementasikan dalam usaha memperkuat penanganan keuangan perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Model analisis resiko - Model analisis keuangan perusahaan penyedia produk dan jasa - Pengembangan model analisis keuangan dengan contemporary tools
	Kemajuan teknologi dan system informasi serta system otomatisasi baik pada perusahaan manufacture maupun service menuntut perusahaan untuk undated dan secepat mungkin dapat beradaptasi serta melakukan alih fungsi mesin dari manual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Otomatisasi 2. Riset oprasi manufacture 3. Sistem oprasi service 4. Riset optimalisasi 	Riset dasar yang dapat diimplementasikan dalam usaha memperkuat ketahanan system Oprasi Perusahaan manufacture dan jasa	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan riset oprasi manufacture - Pengembangan riset oprasi perusahaan jasa

	ke high tech. Hal ini diperlukan dalam usaha efisiensi dan efektifitas sasaran kerja perusahaan agar dapat mengoptimalkan system oprasionalnya			
	Pertumbuhan penduduk yang tidak dibarengi dengan peningkatan kuantitas lapangan kerja, menciptakan pengangguran yang akan memunculkan permasalahan social yang harus segera diatasi. Sehingga optimalisasi kelembagaan UMKM ,mutlak harus dilakukan. Selain itu penguatan Kelembagaan Regional perlu dibangun untuk mendukung penguatan UMKM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan UMKM 2. Identifikasi dan optimasi produk unggulan daerah 3. Kajian tentang pembangunan wilayah dan kebijakannya 4. Pengembangan ekowisata sebagai bentuk manajemen security pada pengelolaan alam dan masyarakat 	Riset dasar yang dapat diimplementasikan dalam usaha memperkuat ketahanan UMKM	<ul style="list-style-type: none"> - Riset pengembangan UMKM - Riset produk unggulan regional - Riset pembangunan wilayah - Riset pengembangan ekowisata

PROGRAM STUDI Magister Manajemen

	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset Yang Diperlukan
Pengembangan Bisnis Berkelanjutan Berbasis Manajemen Security	Sumber daya manusia yang kompeten pada sulit ditemukan sedangkan persaingan bisnis semakin tinggi, hal ini diikuti dengan meningkatnya turn over di Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu peningkatan kompetensi SDM 2. Perlu pengembangan konsep security dalam mempertahankan dan mengamankan asset Human Capital di Perusahaan 	Riset dasar dan terapan yang dapat diimplementasikan dalam menjawab permasalahan terkait SDM	<ul style="list-style-type: none"> - Riset terkait empirisme ketenagakerjaan di Indonesia - Riset tentang usaha pengembangan kualitas SDM - Riset tentang daya saing SDM
	Persaingan pasar yang tinggi dan sulit mencari ceruk pasar serta trend yang seragam sangat memungkinkan terjadinya share market.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan konsep inovasi produk 2. Pengembangan konsep difersifikasi dan diffrensiasi produk 3. Pengembangan segmen dan target pasar 	Riset dasar dan terapan yang dapat diimplementasikan untuk mempertahankan dan memperkuat pasar produk/service	<ul style="list-style-type: none"> - Model pemasaran berbasis digital - Model promosi melalui contemporary media - Riset pengembangan pasar dan produk - Riset pemasaran terkait produk jasa
	Tingginya tingkat resiko keuangan dalam tata kelola perusahaan dan organisasi, sehingga membutuhkan penanganan keuangan yang baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Resiko 2. Pengembangan konsep analisis data keuangan 3. Studi kebijakan perbankan 	Riset dasar dan terapan yang dapat diimplementasikan dalam usaha memperkuat penanganan keuangan perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Model analisis resiko - Model analisis keuangan perusahaan penyedia produk dan jasa - Pengembangan model analisis keuangan dengan contemporary tools

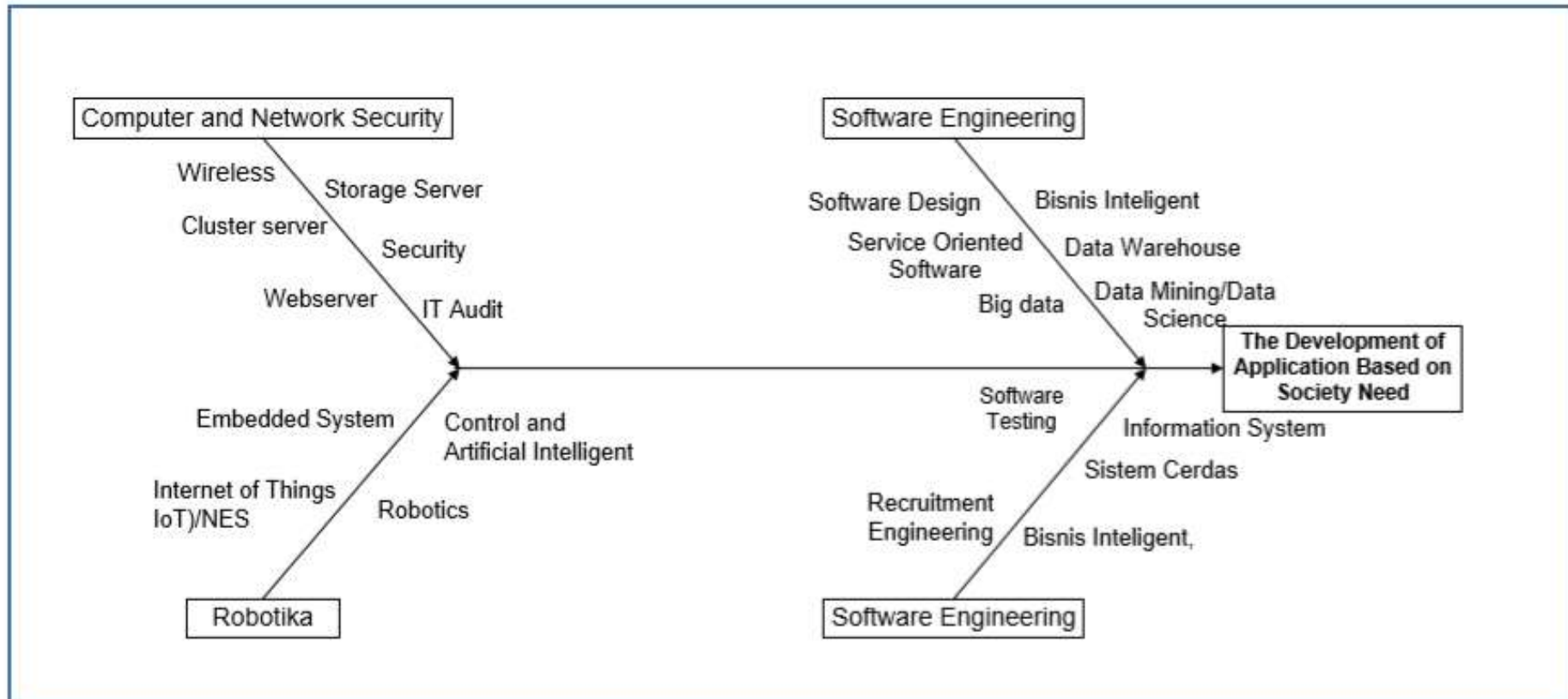
PROGRAM STUDI Komunikasi

NO	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
1	Isu-isu lokal, nasional, dan global terkait komunikasi keamanan dari perspektif humaniora.	Reorientasi arah pembangunan nasional bidang sekuriti dalam konteks komunikasi keamanan yang berperspektif humaniora.	Riset dasar terkait konseptualisasi antara komunikasi dan keamanan, sekuritisasi komunikasi, dan keamanan komunikatif.	Konsep komunikasi keamanan; teori komunikasi keamanan; dan pemodelan komunikasi keamanan
2	Ketimpangan penguasaan dan otoritas tata-kelola algoritmis dan maha data dalam platform-platform media sosial dan <i>marketplace e-commerce</i> , dalam kaitannya dengan penyalahgunaan dan eksploitasi data.	Pemetaan deskriptif, analisis eksplanatif dan eksplorasi teoritik dan eksperimentasi solusi alternatif bagi hal-hal sbb.: <i>internet oligopoly; digital divide; algorithmic inequality; big data labor exploitation.</i>	Riset terapan dan eksperimental mengenai <i>best practices</i> , konsep dan ide mengenai <i>algorithmic audit, digital democratic policing, dan internet democratic control</i> melalui gagasan-gagasan eksperimental seperti <i>platform cooperativism</i> dan <i>data cooperatives</i> sebagai solusi ketimpangan, eksploitasi dan dominasi dari oligopoli internet.	Agenda setting korporasi internet dan telekomunikasi; geopolitik perang dingin teknologi (<i>tech cold war</i>) di era 5G; Ekonomi politik desain dan pemrograman antar-muka (<i>interface</i>) aplikasi platform; mekanisme penambangan maha-data dari platform <i>ridesharing</i> (Gojek, Grab); dampak ketimpangan akses internet di masyarakat.

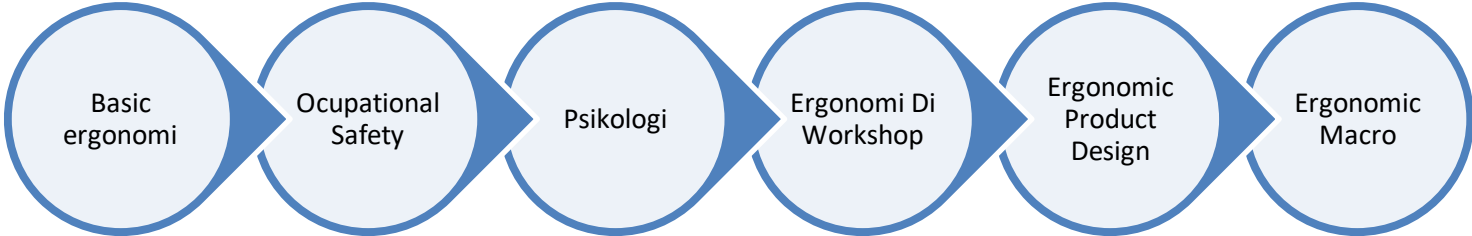
3	Strategi Komunikasi dalam Mewujudkan Partisipasi Demokratis dalam Tata-Kelola di Sektor Keamanan	Pemahaman dan pengkajian teoritik tentang mutasi dan transformasi <i>digital public sphere</i> di era oligopoli internet dan ekonomi monopoli perhatian (<i>attention economy</i>); tentang kemungkinan praktik <i>democratic speech-act</i> ; dan strategi pemolisian demokratis melalui gagasan <i>social-media security crowdsourcing</i> .	Riset terapan dan empirik mengenai aspek relasional dari komunikasi yang terjadi di berbagai platform publik digital, termasuk transformasi etik dan praktik pertukaran pesan dan informasi seiring dengan pertempuran model bisnis, tata-kelola internet, desain algoritma antar-muka aplikasi di antara para oligopoli internet.	PR counter-planning akan spiral hate-speech di media sosial; dinamika relasi komunikasi di era penjeratan perhatian (<i>attention capture</i>) oleh korporasi internet (Twitter, Facebook, dst.); modus-modus sekuritisasi-dari-bawah dalam domain media sosial
4	Isu-isu lokal, nasional, dan global terkait komunikasi mobile dari perspektif humaniora digital.	Reorientasi arah pembangunan nasional bidang sekuriti dalam konteks komunikasi mobile yang berperspektif humaniora digital.	Riset dasar mobilitas dalam khazanah <i>state of the arts</i> ilmu komunikasi terkini.	Konsep mobilitas dalam komunikasi dinamis kontemporer, mobilitas dalam komunikasi keamanan, topologi seluer pada komunikasi termediasi gawai.

5	Dampak multidimensi dari penggunaan media <i>mobile</i> di keseharian individu pengguna dan masyarakat.	Perkembangan fitur, aplikasi dan juga konten di media <i>mobile</i> yang semakin <i>smart</i> memiliki dampak terhadap sikap, prilaku dan bahkan psikologi dan relasi sosial pengguna dengan dirinya dan dengan masyarakat.	Riset terapan dan empirik mengenai pelbagai pola dan dampak perkembangan teknologi dan konten media <i>mobile</i> dalam masyarakat, dengan membaginya dalam beberapa <i>cohorts</i> (mis. pemuda SMA/K; pemuda universitas) dengan fokus pada daerah Bekasi terlebih dahulu	Dampak psikologis dari konten media sosial; dampak sikap dan prilaku dari fitur-fitur ponsel dan juga platform media bagi individu pengguna; pemetaan praktik kolektif baru yang muncul di sekitar <i>affordances</i> (kemudahan) yang dimungkinkan oleh perkembangan terkini dari teknologi jejaring, <i>mobile</i> dan <i>wireless</i> .
6	Dampak multidimensi dari penggunaan media <i>mobile</i> di keseharian individu pengguna dan masyarakat.	Perkembangan fitur, aplikasi dan juga konten di media <i>mobile</i> yang semakin <i>smart</i> memiliki dampak terhadap pola-pola dan praktik-praktik kerjasama dan kolaborasi antara individu dalam masyarakat, baik di <i>setting</i> komunitas, edukasi maupun korporasi.	Riset terapan dan empirik mengenai pelbagai pola dan dampak perkembangan teknologi dan konten media <i>mobile</i> dalam masyarakat, dengan membaginya dalam beberapa <i>cohorts</i> (mis. pemuda SMA/K; pemuda universitas) dengan fokus pada daerah Bekasi terlebih dahulu	Pemetaan praktik kolektif baru dan dinamikanya yang muncul di sekitar <i>affordances</i> (kemudahan) yang dimungkinkan oleh perkembangan terkini dari teknologi jejaring, <i>mobile</i> dan <i>wireless</i> , sebagaimana dimungkinkan oleh aplikasi seperti Slack, Asana, Trello, dan platform kolaborasi tim lainnya.

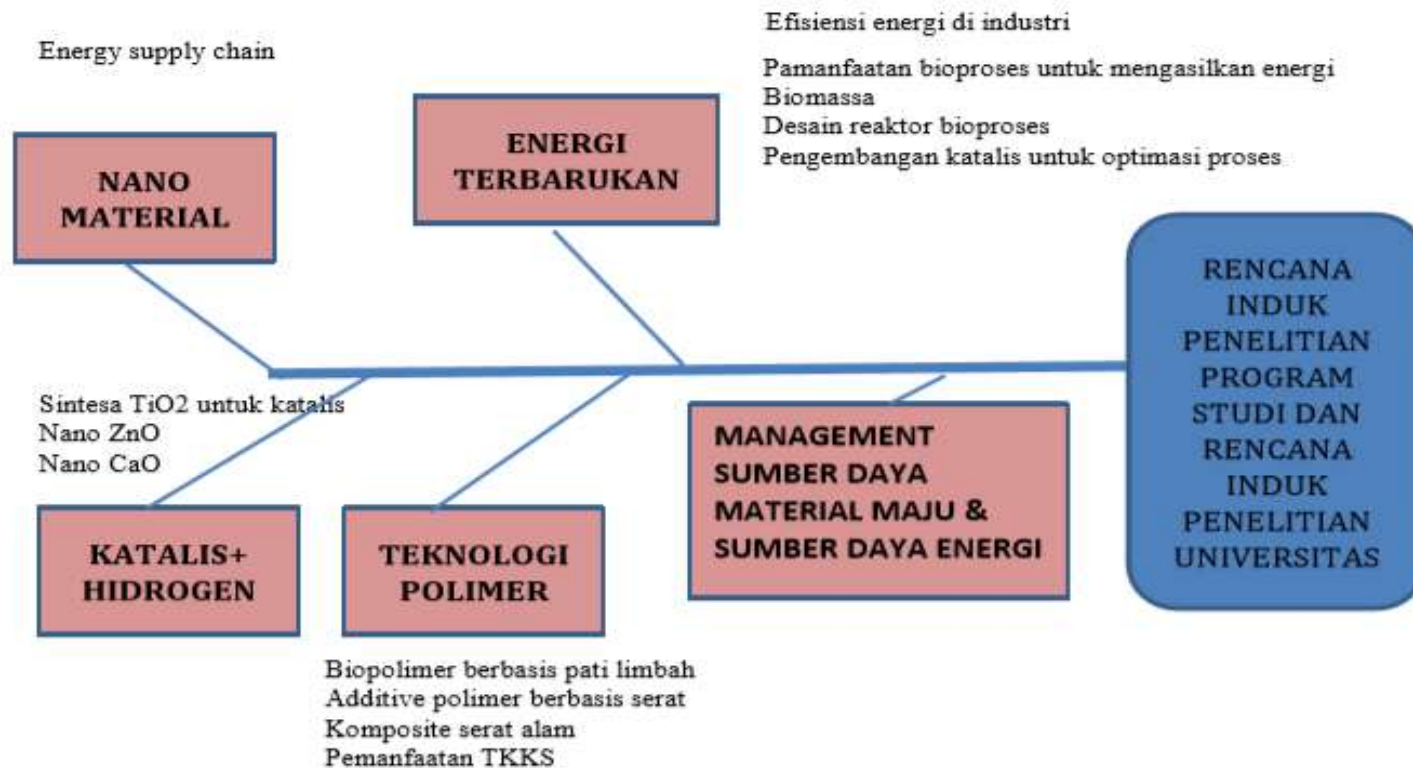
PROGRAM STUDI Teknik Informatika



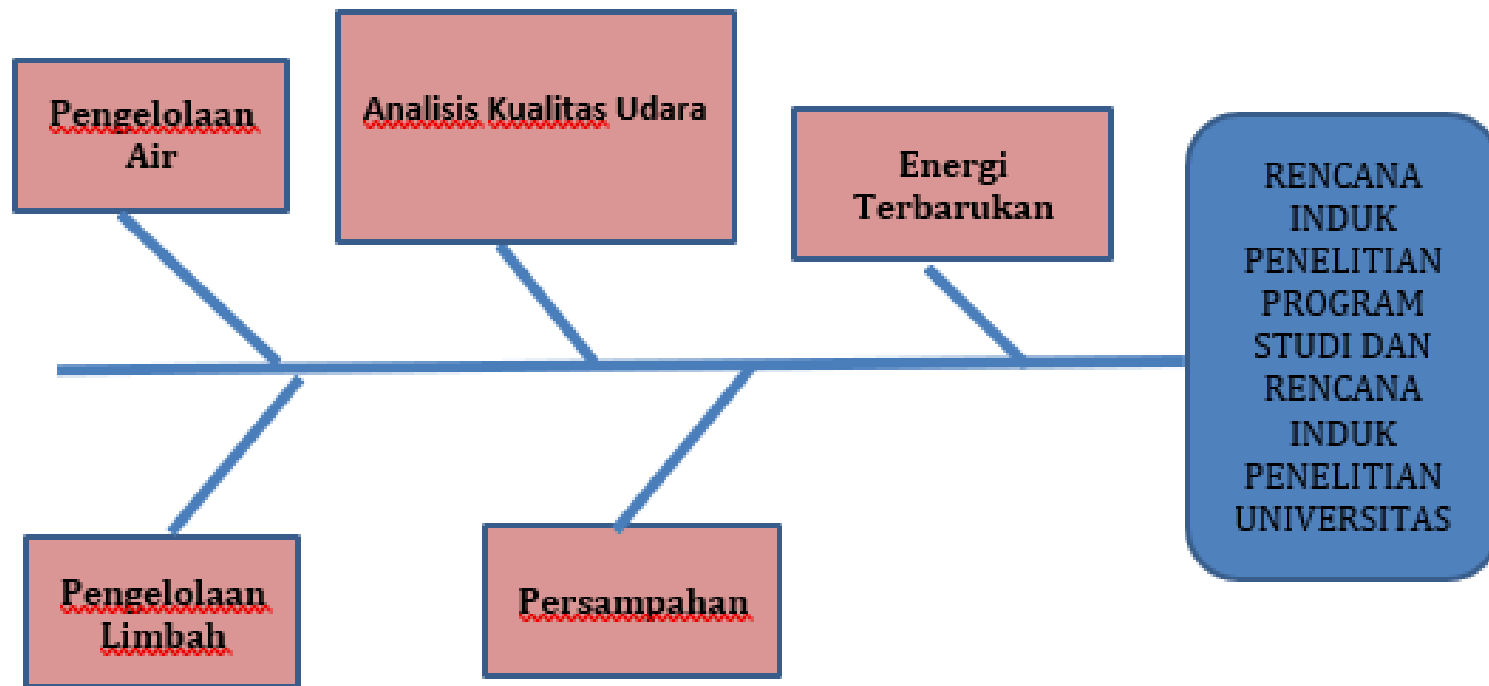
PROGRAM STUDI Teknik Industri



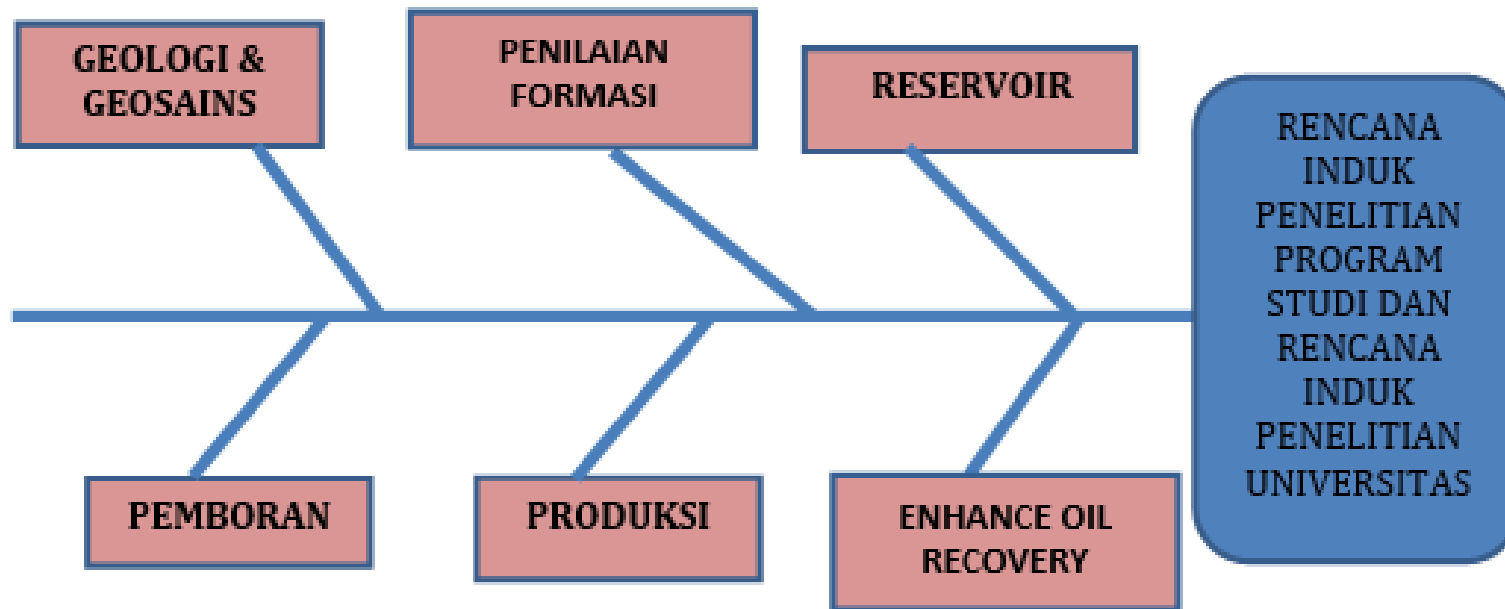
PROGRAM STUDI Teknik Kimia



PROGRAM STUDI Teknik Lingkungan



PROGRAM STUDI Teknik Peminyakan



L A M P I R A N III

Skema Penelitian dan Alokasi Dana untuk Tahun 2020-2024

Unggulan	Topik-Topik Penelitian	Rencana Anggaran (Rupiah Dalam Juta)					PS / prodi/ Institusi yang terlibat
		2020	2021	2022	2023	2024	
Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan teknologi security	1. Pengembangan Cyber Security dan Sistem Informasi Sekuriti	64.58	73.3	82.91	91.66	108.33	Manajemen, Teknik Informatika, Teknik Lingkungan, Teknik Kimia, Teknik Perminyakan, Komunikasi, Hukum, Psikologi
	2. Pengembangan Manajemen Sekuriti	64.58	73.3	82.91	91.66	108.33	
	3. Pengembangan Sekuriti Keuangan dan Perbankan	64.58	73.3	82.91	91.66	108.33	
	4. Energi terbarukan dan keberlanjutan kelestarian lingkungan	64.58	73.3	82.91	91.66	108.33	

Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sekuriti Akutansi	5. Pengembangan Sekuriti Keuangan dan Perbankan	64.58	73.3	82.91	91.66	108.33	Ekonomi, Hukum
Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sekuriti Audit	6. Pengembangan Pelaksanaan Audit	64.58	73.3	82.91	91.66	108.33	Ekonomi, Hukum
Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sekuriti Perilaku Masyarakat	7. Keamanan dan kenyamanan hidup masyarakat	64.58	73.3	82.91	91.66	108.33	Psikologi, Hukum
Pengembangan Ilmu Pengetahuan Hukum Keamanan Negara	8. Hukum keamanan negara	64.58	73.3	82.91	91.66	108.33	Hukum, Teknik Informatika
Peningkatan Kapasitas SDM menghadapi persaingan dengan tenaga kerja	9. Kompetensi SDM, ketenaga kerjaan	64.58	73.3	82.91	91.66	108.33	Manajemen, Psikologi, Teknik Industri
Pengembangan Ilmu Pengetahuan Psikologi Kepolisian	10. Profil psikologis kepolisian dalam menghadapi pergerakan masyarakat global	64.58	73.3	82.91	91.66	108.33	Psikologi, Hukum

Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sekuriti Komunikasi Digital	11. Dampak media sosial bagi masyarakat	64.58	73.3	82.91	91.66	108.3 3	Psikologi, Komunikasi
Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sekuriti Komunikasi Masyarakat	12. Komunikasi publik	64.58	73.3	82.91	91.66	108.3 3	Komunikasi, psikologi
Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sekuriti Melalui Proses Edukasi	13. Peranan pendidikan dasar dalam membentuk kesadaran sekuriti.	64.58	73.3	82.91	91.66	108.3 3	PGSD, Hukum
Pengembangan Ilmu Pengetahuan Tentang Kekuatan Negara Melalui Olahraga	14. Peranan prestasi olah raga dalam membentuk dan menunjukan kekuatan Bangsa	64.58	73.3	82.91	91.66	108.3 3	PKO, Komunikasi
TOTAL		775	880	995	1100	1300	5050

Tabel 3.2 Aspek Peluang dan Ancaman

No	Aspek	Peluang	Ancaman
1	Visi dan Misi	<ul style="list-style-type: none"> Menyesuaikan diri dengan tuntutan zaman. 	<ul style="list-style-type: none"> Lembaga lain memiliki visi yang lebih menggglobal.
2	Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Kampus berlokasi di kawasan industri dan daerah urban; Akses pendukung ke Lokasi Kampus relatif mudah; Akreditasi internasional dari lembaga yang diakui Dikti. 	<ul style="list-style-type: none"> Tuntutan lulusan yang harus berdaya saing tinggi oleh DUDI; Perguruan tinggi lain menyiapkan diri lebih baik; Perubahan peraturan sistem pendidikan dan tuntutan penyesuaian kurikulum.
3	Sumber daya manusia	<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya beasiswa pendidikan dari pihak eksternal; Tersedianya program pelatihan penguatan kompetensi bagi dosen dan tenaga kependidikan. 	<ul style="list-style-type: none"> Tawaran dari perguruan tinggi lain atas tenaga dosen berkualitas semakin terbuka; Masuknya dosen asing.
4	Mahasiswa dan alumni	<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya program kemahasiswaan dari Dikti dan lembaga lain luar negeri. Kerja sama dengan alumni yang sukses 	<ul style="list-style-type: none"> Perguruan tinggi lain menawarkan daya saing lebih menarik. Masuknya budaya asing yang mengganggu budaya lokal dan mahasiswa
5	Penelitian dan Publikasi	<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya hibah dari Kementerian dan lembaga lain; Tersedianya kerja sama penelitian dan publikasi dengan perguruan tinggi/lembaga lain. 	<ul style="list-style-type: none"> Berkurangnya alokasi pendanaan penelitian dari lembaga lain; Daya saing Dosen dari perguruan tinggi lain lebih baik; Semakin ketatnya persyaratan Dana Hibah penelitian.
6	Pengabdian kepada Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya hibah PkM dari Dikti; Terbukanya kerja sama dengan industri dan masyarakat sekitar kampus. 	<ul style="list-style-type: none"> Berkurangnya alokasi pendanaan PkM; Daya saing Dosen dari perguruan tinggi lain lebih baik; Semakin ketatnya persyaratan Dana Hibah PkM.
7	Keuangan, sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"> Terbukanya tawaran kerja sama dan pendanaan dari dalam dan luar negeri; Tersedianya aplikasi bersifat <i>open source</i> (lisensi gratis); Terbukanya kesempatan pelatihan dan sertifikasi tentang TI. 	<ul style="list-style-type: none"> Perguruan tinggi lain menawarkan skema pendanaan mahasiswa lebih kompetitif. Perkembangan dunia TI yang cepat dan dinamis serta <i>Hacker</i> mengganggu sistem TI; Insentif lebih menarik bagi tenaga pengembang aplikasi
8	Tata kelola	<ul style="list-style-type: none"> Fleksibilitas pengaturan kelembagaan PTS. 	<ul style="list-style-type: none"> Tuntutan pengelolaan Perguruan Tinggi berbasis digital; Perubahan peraturan sistem pendidikan.
9	Luaran	<ul style="list-style-type: none"> Variasi pasar kerja (dunia kerja) sangat tinggi; Kerja sama dengan DUDI untuk magang terbuka luas. 	<ul style="list-style-type: none"> Daya saing lulusan perguruan tinggi lain lebih tinggi; Daya serap industri tidak selalu stabil.

		EKSTERNAL	
		PELUANG	ANCAMAN
KELEMAHAN		<p align="center">Strategi Kelemahan-Peluang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi (perubahan visi lembaga dan prodi; peningkatan jenjang pendidikan dan jabatan akademik dosen; penguatan selektivitas dosen dan mahasiswa). 2. Peningkatan relevansi tridharma perguruan tinggi berorientasi kualitas dan daya saing lulusan (peningkatan akreditasi prodi/institusi; peningkatan sarana dan prasarana; penguatan kapasitas dosen) 3. Peningkatan kemandirian pendanaan berorientasi kesehatan keuangan (pengembangan/ekstensifikasi sumber sumber pendanaan; penguatan kerja sama dengan alumni dan penelusuran alumni) 4. Peningkatan tata kelola berorientasi pada penerapan <i>good university governance</i> (penguatan kapasitas tenaga kependidikan; penguatan sistem evaluasi kinerja) 5. Peningkatan karya ilmiah penelitian dan pengabdian yang berorientasi pada produktivitas publikasi (Penguatan kapasitas penelitian, pengabdian dan publikasi dosen dan mahasiswa; peningkatan status akreditasi jurnal internal). 6. Peningkatan kerja sama yang berorientasi pada pengakuan eksternal (Ekstensifikasi kerja sama dengan DUDI, lembaga pendidikan dalam dan luar negeri; peningkatan program <i>visiting lecturers</i> atau <i>lecturers exchange</i>). 	<p align="center">Strategi Kelemahan-Ancaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi (perubahan visi lembaga dan prodi; peningkatan jenjang pendidikan dan jabatan akademik dosen; penguatan selektivitas dosen dan mahasiswa). 2. Peningkatan relevansi tridharma perguruan tinggi berorientasi kualitas dan daya saing lulusan (peningkatan akreditasi prodi/institusi; peningkatan sarana dan prasarana; penguatan kapasitas dosen) 3. Peningkatan kemandirian pendanaan berorientasi kesehatan keuangan (pengembangan/ekstensifikasi sumber sumber pendanaan; penguatan kerja sama dengan alumni dan penelusuran alumni) 4. Peningkatan tata kelola berorientasi pada penerapan <i>good university governance</i> (penguatan kapasitas tenaga kependidikan; penguatan sistem evaluasi kinerja) 5. Peningkatan karya ilmiah penelitian dan pengabdian yang berorientasi pada produktivitas publikasi (Penguatan kapasitas penelitian, pengabdian dan publikasi dosen dan mahasiswa; peningkatan status akreditasi jurnal internal). 6. Peningkatan kerja sama yang berorientasi pada pengakuan eksternal (Ekstensifikasi kerja sama dengan DUDI dan dengan lembaga pendidikan dalam dan luar negeri).

		EKSTERNAL	
		PELUANG	ANCAMAN
INTERNAL	KEKUATAN	Strategi Kekuatan-Peluang 1. Peningkatan relevansi tridharma perguruan tinggi berorientasi kualitas dan daya saing lulusan (peningkatan akreditasi prodi/institusi; peningkatan sarana dan prasarana; penguatan kapasitas dosen) 2. Peningkatan karya ilmiah penelitian dan pengabdian yang berorientasi pada produktivitas publikasi (Penguatan kapasitas penelitian, pengabdian dan publikasi dosen dan mahasiswa; peningkatan status akreditasi jurnal internal).	Strategi Kekuatan-Ancaman 1. Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi (perubahan visi lembaga dan prodi). 2. Peningkatan relevansi tridharma perguruan tinggi berorientasi kualitas dan daya saing lulusan (peningkatan sarana dan prasarana; penguatan selektivitas dosen dan mahasiswa). 3. Peningkatan tata kelola berorientasi pada penerapan <i>good university governance</i> (penguatan kapasitas tenaga kependidikan). 4. Peningkatan karya ilmiah penelitian dan pengabdian yang berorientasi pada produktivitas publikasi (Penguatan kapasitas penelitian, pengabdian dan publikasi dosen dan mahasiswa).

No	Indikator Kinerja	Satuan	Lini dasar 2021	Target				
				2022	2023	2024	2025	2026
	terprogram scr baik							
	c. Penerimaan mahasiswa baru	Jumlah	2300	2600	2900	3200	3500	3800
6	Peningkatan status akreditasi progam studi dan Institusi							
	a. Akreditasi Perguruan Tinggi	status	B	B	B	U	U	U
	b. Jumlah Program Studi terakreditasi Unggul	status	0	0	5	8	12	14
	c. Jumlah Program Studi terakreditasi Internasional	unit	0	0	1	1	2	2
7	Pembukaan prodi baru S1, S2 dan S3							
	a. Pembukaan prodi S1	Jumlah	0	2	1	1	1	1
	b. Pembukaan prodi S2	Jumlah	0	2	0	0	0	0
	c. Pembukaan prodi S3	Jumlah	0	1	1	0	0	0
8	Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)							
	a. Pertukaran mahasiswa	orang	2	4	6	8	10	12
	b. Magang/praktik kerja	orang	30	35	40	45	40	55
	c. Membangun desa atau kuliah kerja nyata tematik	orang	36	41	46	51	56	61
	d. Asistensi atau mengajar di sekolah	orang	32	40	50	60	70	80
	e. Penelitian/riset	orang	1	6	11	16	21	26
	f. Kegiatan wirausaha	orang	0	5	10	15	20	25
	g. Studi/proyek independen	orang	28	35	40	45	50	55
	h. Proyek kemanusiaan	orang	0	5	10	15	20	25
	i. Program bela negara	orang	0	34	39	44	49	54
9	Peningkatan Jabatan fungsional dan Sertifikasi Dosen							
	a. % dosen berjabatan akademik Lektor	%	41,6	43,0	46,0	50,0	55,0	60,0
	b. % dosen berjabatan akademik Lektor Kepala	%	3,04	4,0	6,0	9,0	12,0	15,0
	c. % dosen berjabatan akademik Profesor	%	2,74	5,0	7,0	9,0	11,0	13,0
	d. % Memiliki Sertifikasi Pendidik	%	38,6	42,5	50,0	60,0	70,0	80,0
	e. % Berpendidikan Doktor	%	26,1	30,0	35,0	40,0	45,0	50,0
10	Peningkatan kerjasama Ubharajaya dengan perguruan tinggi, dunia industri dan lembaga dalam dan luar negeri							
	a. Jumlah Kerja sama dengan Perguruan Tinggi dalam negeri	MOU	43	55	67	79	91	103
	b. Jumlah Kerja sama dengan Perguruan Tinggi luar negeri	MOU	23	27	31	35	39	43
	c. Jumlah Kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri	MOU/ MOA	10	24	38	52	66	80
11	Dokumen mutu berbasis 9 kriteria tersedia secara lengkap melampaui SN-DIKTI							
	Standar mutu akademik berbasis 9 kriteria	unit	0	24	24	24	24	24
	Standar non akademik berbasis 9 kriteria	Unit	0	10	10	10	10	10
12	Terlaksananya Audit Mutu Internal (AMI)							
	Terselenggaranya audit mutu internal setiap unit kerja	%	0	100	100	100	100	100
13	Tata Kelola Keuangan yg baik untuk menghasilkan Laporan keuangan 2021 yang tertib dan wajar							

Tabel 4.2 Indikator Kinerja Utama Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Tahun 2022-2026

No	Indikator Kinerja	Satuan	Lini dasar 2021	Target				
				2022	2023	2024	2025	2026
1	Mahasiswa berprestasi unggul							
	a. Mahasiswa memiliki prestasi akademik nasional dan internasional	%	0,069	0,07	0,071	0,072	0,073	0,074
	b. Mahasiswa memiliki prestasi non-akademik nasional dan internasional	%	0,008	0,009	0,01	0,011	0,012	0,013
	c. Rata-rata IPK lulusan > 3,5	%	3,29	3,3	3,35	3,4	3,45	3,5
2	Kepuasan pengguna lulusan Tercapainya Tingkat Kepuasan pengguna lulusan UBJ dalam bidang:							
	a. Etika dan Moral	%	79	80	82	85	88	90
	b. Keahlian Pada Bidang Ilmu	%	79	80	82	85	88	90
	c. Kemampuan Berbahasa Asing	%	79	80	82	85	88	90
	d. Pengguna Teknologi Informasi	%	79	80	82	85	88	90
	e. Komunikasi	%	79	80	82	85	88	90
	f. Kerjasama dalam Tim	%	79	80	82	85	88	90
	g. Pengembangan Diri	%	79	80	82	85	88	90
3	Penelitian yang dipublikasikan pada Jurnal Bereputasi Nasional dan Internasional							
	a. Setiap dosen mempublikasikan hasil penelitian minimal 1 kali dalam 1 semester di jurnal nasional atau internasional	%	144	150	155	160	165	170
	b. Setiap dosen menerbitkan minimal 1 buku ajar atau buku referensi dalam 3 tahun.	%	29	50	60	70	85	100
	c. Regulasi yang mewajibkan dosen untuk mendapat hibah penelitian dari luar kampus, beserta penghargaan dan sangsinya.	jml	5	5	7	7	10	10
	d. Pelatihan yang terus-menerus agar dosen mendapat dana hibah eksternal.	jml	3	4	6	8	10	12
	e. Dosen melakukan penelitian bersama mahasiswa	%	19,8	25	31	37	43	50
4	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dan publikasi pengabdian kepada masyarakat							
	a. Setiap dosen melakukan pengabdian pada masyarakat minimal 1 kali dalam 1 semester dan mempublikasikannya.	%	91,8	100	105	110	115	120
	b. Ada regulasi yang mewajibkan dosen untuk mendapat dana hibah pengabdian masyarakat.	Jumlah	5	5	7	7	10	10
	c. Pelatihan yang terus-menerus agar dosen mendapat dana hibah eksternal.	Jumlah	2	4	6	8	10	12
5	Penerimaan mahasiswa baru yang berkualitas							
	a. Promosi penerimaan mahasiswa baru secara on-line melalui berbagai media terprogram scr baik.	Jumlah	50	60	70	80	90	100
	b. Promosi penerimaan mahasiswa baru secara off-line melalui berbagai media	Jumlah	0	30	40	50	60	70

No	Indikator Kinerja	Satuan	Lini dasar 2021	Target				
				2022	2023	2024	2025	2026
	a. Tersedianya dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan keuangan (RKT, Laporan)	Y/T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	b. Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor	Opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
14	Optimalisasi pengelolaan anggaran penerimaan dan terkendalinya anggaran pengeluaran untuk mendapatkan surplus yang proporsional							
	a. % sumber pendanaan berasal dari mahasiswa	%	99	98	95	93	91	90
	b. % pendapatan hasil bersumber dari non mahasiswa	%	1	2	5	7	9	10
	c. Jumlah Unit Bisnis	Jumlah	5	6	7	8	9	10
	d. Pengendalian pengeluaran: penghematan pada yang tidak memberi dampak signifikan.	%	0	2	5	8	11	15
15	Pelaksanaan audit keuangan yang efektif							
	a. Audit keuangan internal	T/Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	b. Audit keuangan eksternal	T/Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
16	Program transformasi Budaya Organisasi Ubhara Jaya							
	a. Perumusan budaya organisasi dan tata nilai Ubharajaya	%	0	100	100	100	100	100
	b. Sosialisasi dan internalisasi Budaya Organisasi dan Tata Nilai Ubhara Jaya	%	0	0	50	70	85	100
17	Pembinaan struktur organisasi dan job deskripsi							
	a. Pembinaan struktur organisasi	%	80	100	100	100	100	100
	b. Pembinaan job deskripsi	%	80	100	100	100	100	100
	c. Pembinaan aturan kepegawaian	%	80	100	100	100	100	100
	d. Pembinaan pengukuran beban kerja pegawai.	%	0	0	100	100	100	100
18	Terintegrasinya fasilitas IT dengan seluruh kegiatan kampus secara proporsional							
	a. Terbangunnya infrastruktur yang memadahi untuk seluruh kampus	%	70	100	100	100	100	100
	b. Internet yang menjangkau seluruh area kampus	%	70	70	100	100	100	100
	c. Integrasi antar aplikasi	%	25	50	75	100	100	100
19	Sistem informasi yang ditetapkan Universitas berfungsi secara optimal dan dapat dipersonalkan oleh pengguna sistem.							
	a. Sistem informasi dan aplikasi berfungsi secara optimal	%	50	91	100	100	100	100
	b. Sistem informasi berfungsi dan aplikasi disosialisasikan kepada stakeholder	%	50	80	100	100	100	100
	c. Operator pengguna system informasi dan aplikasi dapat menggunakan secara maksimal	%	50	80	100	100	100	100

Tabel 4.3 Program Strategis dan Indikator Kinerja Tambahan (2022-2026)

No	Program Strategis dan Indikator Kinerja	Satuan	Lini dasar 2021	Target				
				2022	2023	2024	2025	2026
Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi								
	1. Produktivitas dosen menerbitkan artikel terbit di Jurnal terindeks SINTA	%	11,3	13	15	18	20	23
	2. Produktivitas dosen menerbitkan artikel terbit di Jurnal Internasional Bereputasi	%	7	10	15	20	25	30
	3. Jumlah Dosen memiliki Scopus ID	%	15	20	25	30	35	40
	4. Jumlah Dosen memiliki SINTA ID	%	98	99	100	100	100	100
	5. Jumlah Dosen penerima Hibah Penelitian Dikti	Tim	0	5	8	10	12	14
	6. Jumlah Dosen penerima Hibah Pengabdian Dikti	Tim	0	3	5	7	9	11
	7. Jumlah Tenaga Kependidikan bersertifikat ICT	Orang	0	1	2	2	2	3
	8. % Tenaga Kependidikan berpendidikan Sarjana dan Pasca Sarjana	%	54,6	55,0	56,0	57,0	58,0	60,0
Peningkatan relevansi tridharma perguruan tinggi berorientasi kualitas dan daya saing lulusan								
INDIKATOR	1. % lulusan score TOEFL-like >450	%	28	32	37	42	48	55
	2. Persentase Mahasiswa Lulus tepat waktu	%	49	55	60	65	70	75
	3. Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional	Buah	4	9	13	17	23	28
	4. Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional	Buah	1	3	5	8	10	12
	5. Jumlah mahasiswa mengikuti <i>student exchange</i> dengan PT Dalam Negeri	Orang	8	16	20	25	28	33
	6. Jumlah mahasiswa mengikuti <i>student exchange</i> dengan PT Luar Negeri	Orang	9	12	14	16	18	21
	7. Jumlah mahasiswa mengikuti program Magang Industri	Orang	37	47	65	85	115	125
	8. Jumlah mahasiswa mengikuti program Proyek Independen	Orang	6	13	23	34	46	57
	9. Jumlah mahasiswa penerima hibah Program Kreativitas Mahasiswa	Orang	3	9	13	17	21	25
	10. Jumlah mahasiswa pemenang lomba tingkat nasional	Orang	14	24	35	45	60	70
	11. Jumlah mahasiswa berwirausaha saat kuliah	Orang	72	113	145	185	220	260
	12. Peringkat perguruan tinggi berdasarkan Kinerja Penelitian	Urutan	175	174	173	171	170	165
	13. Peringkat perguruan tinggi berdasarkan 4ICU	Urutan	175	120	100	90	85	80
	14. Peringkat perguruan tinggi berdasarkan Webometric	Urutan	111	100	90	80	75	70
Peningkatan karya ilmiah penelitian dan pengabdian yang berorientasi pada								

No	Program Strategis dan Indikator Kinerja	Satuan	Lini dasar 2021	Target				
				2022	2023	2024	2025	2026
produktivitas publikasi								
INDIKATOR	1. Produktivitas jumlah penelitian dosen (dosen/tahun)	%	64	70	75	80	85	90
	2. Produktivitas jumlah pengabdian dosen (dosen/tahun)	%	50	55	60	65	70	75
	3. Produktivitas jumlah buku (dosen/tahun)	Jumlah	13	16	18	20	22	24
	4. Jumlah Jurnal Terakreditasi SINTA	Jumlah	2	3	4	5	6	7
	5. Jumlah Jurnal Internasional	Jumlah	1	1	2	2	3	3
	6. Jumlah penyelenggaraan Konferensi Internasional	Kali	1	3	5	8	13	15
	7. Jumlah penyelenggaraan Konferensi nasional	Kali	5	7	11	14	16	19
	8. Jumlah Desa Binaan	Desa	3	4	4	5	5	5
	9. Jumlah Pusat Kajian	Unit	3	3	4	4	5	5